

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN DI MTs NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON  
KENDAL JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:  
**SILMI KAFFAH**  
**NIM. 09470146**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 0940146  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang membuat,



Silmi Kaffah  
NIM. 09470146

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli dari hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi terhadap hasil penelitian atau hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang menyatakan



Silmi Kaffah  
NIM 09470146



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Silmi Kaffah

NIM : 09470146

Judul Skripsi : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NU  
06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL JAWA  
TENGAH

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Pembimbing.

Dr. Imam Machali, M.Pd  
NIP. 19791011 2009121 005



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Silmi Kaffah

NIM : 09470146

Judul Skripsi : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NU  
06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL JAWA  
TENGAH

yang sudah dimunaqasahkan pada hari Jum'at tanggal 13 Juni 2014 sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Konsultan.

Dr. Imam Machali, M.Pd  
NIP. 19791011 2009121 005



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/378/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN DI MTs NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON  
KENDAL JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 13 Juni 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd.  
NIP. 19791011 2009121 005

Penguji I

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.  
NIP.19551219 198503 1 001

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
NIP.19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 25 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

“Prestasi adalah apa yang mampu anda lakukan. Motivasi menentukan apa yang anda lakukan. Sikap menentukan seberapa baik anda melakukannya”

Lois Holtz<sup>1</sup>

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS Ar Ra’d: 11)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <http://bambangkurniyanto.blogspot.com/2011/05/100-kata-bijak-tokohterkenal.html/m1>

<sup>2</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Alqur’an, *Alqur’an dan Terjemahannya*, Jakarta : 1982, hal. 251.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:  
Almamater Tercinta  
Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ .  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sampai hari kiamat nanti.

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah”, dan penulis menyadari bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berbagi ilmunya kepada penulis.
2. Ibu Dra. Nurrohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan, Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan dan keikhlasan mencurahkan segenap waktu, pikiran, tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, yang telah memberikan masukan dan ilmu sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
6. Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Bapak Drs. H. Imam Sugiri, yang telah membantu penulis dengan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepala MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon, Bapak H. Abdul Majid, S.Pd.I, yang telah sabar membantu penulis dengan memberikan informasi, agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kedua orang tua dan keluarga, Ibu Nasichah dan Bapak Moh. Amin yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat, bantuan secara materil yang tidak kenal lelah dan senantiasa mendoakan penulis dalam setiap perjalanan hidup saya. Terima kasih atas semua kasih sayang yang telah diberikan.
9. Seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan semangat, bantuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membatu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis,

**Silmi Kaffah**

**NIM.09470146**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BERJILBAB .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	33
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL.....	35
A. Letak Geografis .....	35
B. Sejarah Berdiri.....	36
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	38
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Identitas Madrasah.....	41
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	41
G. Sarana Prasarana.....	46
BAB III : SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL.....	49
A. Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal .....	49
1. Pelaksana Kegiatan Supervisi Akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Tahun 2013 .....	50
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal .....	57
3. Teknik Supervisi Akademik yang digunakan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal.....	63

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Melaksanakan Kegiatan Supervisi Akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal .....	73
C. Upaya yang dilakukan Pengawas dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal .....	77
BAB 1V : PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran .....	87
C. Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komponen dalam analisis data ( <i>interactive model</i> ) .....	31
Tabel 2	Periode Kepemimpinan MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.....	38
Tabel 3	Stuktur Organisasi MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Tahun Ajaran 2013/2014 .....	40
Tabel 4	Data Guru-guru MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Tahun 2014 .....	42
Tabel 5	Daftar Karyawan Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Tahun 2013/2014 .....	44
Tabel 6	Jumlah Siswa/Siswi MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon dari tahun 2011-2013 .....	45
Tabel 7	Daftar Siswa MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Tahun Ajaran 2013/2014.....	45
Tabel 8	Daftar Sarana Prasarana di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon .....	47
Tabel 9	Langkah-langkah Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	58
Tabel 10	Data Kelulusan Siswa/Siswi MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat penunjukkan pembimbing skripsi
Lampiran II	Bukti seminar proposal
Lampiran III	Surat persetujuan perubahan judul skripsi
Lampiran IV	Surat ijin kepada Gubernur Propinsi DIY Ub. Kepala Kantor Bakesbanglinmas DIY
Lampiran V	Surat Rekomendasi Ijin Penelitian kepada Gubernur Jawa Tengah Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah
Lampiran VI	Surat Rekomendasi Penelitian Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Lampiran VII	Surat ijin kepada Kepala MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon
Lampiran VIII	Surat ijin kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal
Lampiran IX	Pedoman pengumpulan data
Lampiran X	Transkrip wawancara dan transkrip observasi
Lampiran XI	Catatan lapangan
Lampiran XII	Kartu bimbingan skripsi
Lampiran XIII	Instrumen penilaian kunjungan kelas
Lampiran XIV	Program Tahunan Pengawas MTs-MA Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014
Lampiran XV	Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	Sertifikat PPL 1
Lampiran XIX	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XX	Daftar riwayat hidup
Lampiran XXI	Halaman lampiran foto
Lampiran XXII	Peta lokasi MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon

## ABSTRAK

**ABSTRAK**, Silmi Kaffah, *Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh cara mengajar guru yang masih menggunakan metode ceramah dan mencatat. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengambil latar belakang pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode pendekatan induktif yang menganalisa masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: (1) Pelaksanaan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa dilakukan oleh Pengawas Madrasah dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal dan Kepala Madrasah. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat itu. (2) Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah yaitu adanya motivasi yang tinggi dari dalam diri Pengawas maupun Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar setara dengan sekolah/madrasah negeri lainnya serta motivasi dan peran aktif guru untuk meningkatkan kinerja mengajar. Faktor penghambat yaitu beban kerja dan terbatasnya waktu untuk melakukan kegiatan supervisi akademik secara berkala dan bertahap baik Pengawas maupun Kepala Madrasah, adanya guru yang tidak mau dibina dan dinasehati, guru kembali ke gaya mengajar yang lama. (3) Upaya yang dilakukan Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah yaitu dengan mengadakan pelatihan pembelajaran berbasis teknologi, mengirim perwakilan guru untuk mengikuti seminar, menasehati guru untuk menggunakan metode yang kreatif dan tidak membosankan dalam mengajar. Upaya yang dilakukan Pengawas Madrasah dengan melakukan kegiatan supervisi akademik secara sungguh-sungguh, memotivasi guru serta memperbaiki kekurangannya dalam mengajar, selalu memantau perkembangan guru melalui Kepala Madrasah.

**Kata Kunci :** *supervisi akademik, mutu pendidikan.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Makna penting pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap elemen masyarakat. Lewat pendidikan, bisa diukur maju mundurnya suatu Negara. Sebuah Negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaliknya, kondisi pendidikan yang buruk dan tidak berkembang akan berpengaruh juga terhadap kondisi Negara. Negara tersebut akan jauh tertinggal dari Negara lain serta tidak akan mampu mengikuti perkembangan jaman.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Manusia yang berpendidikan tinggi akan mampu mengatasi segala masalah yang datang dalam kehidupannya melalui ilmu yang ia peroleh lewat pendidikan. Pendidikan sangat menentukan sejahtera atau tidaknya seseorang, karena semakin tinggi pendidikan yang ia dapatkan, maka semakin maju pikiran seseorang untuk merubah hidupnya menuju kearah yang lebih baik.

---

<sup>3</sup>As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 17.



Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>4</sup> Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dalam arti menguasai ilmu pengetahuan dan mampu bersaing, berbudi pekerti luhur serta memiliki akhlak mulia. Masalah penting yang belum terselesaikan terkait pendidikan di Indonesia saat ini yaitu rendahnya mutu pendidikan di madrasah-madrasah.

Madrasah merupakan salah satu unit pelaksana pendidikan formal yang didalamnya terdapat berbagai macam peserta didik yang berasal dari latar belakang dan potensi yang berbeda, sehingga memerlukan layanan pendidikan yang berbeda pula. Serta kondisi lingkungan yang berbeda antar peserta didik satu dengan yang lainnya, mengharuskan madrasah memiliki sifat dinamis dan kreatif dalam melaksanakan perannya untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.<sup>5</sup> Dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, tidak lepas dari adanya peran sumber daya manusia, yaitu guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena, guru bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, agar prestasi belajar peserta didik dapat

---

<sup>4</sup>Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>5</sup>Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hal. 37.

ditingkatkan secara maksimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia.

Semua pihak mengetahui bahwa kinerja seorang guru berbanding lurus terhadap peningkatan mutu pendidikan di suatu madrasah. Tingginya kinerja seorang guru, maka tinggi pula mutu pendidikan madrasah tersebut. Sebaliknya, rendahnya kinerja seorang guru sudah pasti berpengaruh pula terhadap rendahnya kualitas pendidikan di madrasah.

Secara umum, ada tiga bekal yang harus dimiliki seseorang untuk dapat menjadi seorang guru yang baik. Tiga bekal yang dimaksud di sini adalah: (1) kompetensi yang cukup (2) kreatifitas yang memadai sehingga gaya mengajarnya guru tersebut bervariasi, dan (3) memiliki sifat ikhlas dan mau mendoakan kesuksesan pada anak didiknya.<sup>6</sup> Dalam meningkatkan kinerjanya, seorang guru seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah yang menghambat. Dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut, pastilah seorang guru memerlukan bantuan, bimbingan, dan arahan dari orang lain yang memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, sehingga guru dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dalam mendukung proses pengajaran di madrasah. Untuk membantu kesulitan yang dialami guru seperti diatas, salah satunya dengan bantuan supervisi pendidikan. Dilihat dari objeknya, supervisi pendidikan sendiri dibagi menjadi beberapa tiga jenis, yaitu

---

<sup>6</sup><http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/persembahan-buat-guru/bekal-yang-harus-dimiliki-seseorang-untuk-menjadi-guru-yang-baik-2/> diakses pada 13 September 2013, jam 14. 28 WIB.

supervisi akademik; supervisi administrasi; dan supervisi lembaga.<sup>7</sup> Supervisi pendidikan yang dibahas dalam penelitian ini merupakan supervisi akademik. Dikatakan supervisi akademik, karena menitikberatkan pengamatan pengawas pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran. Sasaran supervisi akademik yaitu pemberdayaan guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik yang diwujudkan dalam kinerja membelajarkan peserta didiknya.<sup>8</sup>

Sebagian besar guru yang ada di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon masih menggunakan cara konvensional ketika mengajar, yaitu ceramah dan mencatat buku pelajaran.<sup>9</sup> Meskipun telah ada kegiatan supervisi akademik di madrasah ini, namun peningkatan kinerja guru masih belum terlihat. Hal ini berdampak pada *output* (lulusan) yang dihasilkan oleh madrasah ini.

Dari uraian di atas, maka sudah jelas bahwa supervisi akademik sudah dilaksanakan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon, akan tetapi sebagian besar guru masih menggunakan cara konvensional dalam mengajar. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dan upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Pengawas Kementerian Agama dalam meningkatkan kinerja guru dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 33.

<sup>8</sup>Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 45.

<sup>9</sup>Hasil observasi yang dilakukan penulis saat jam kegiatan belajar mengajar berlangsung pada tanggal 10 Januari 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Pengawas dan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah dalam melaksanakan kegiatan

supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

- c. Mengetahui bagaimana upaya Pengawas dan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang pendidikan, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsawaniyah.
- c. Hasil penelitian ini diharap menjadi masukan yang dapat digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tersebut.
- d. Sebagai pengetahuan dan pengembangan keilmuan pada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

## **D. Telaah Pustaka**

Penelitian tentang supervisi pendidikan telah banyak dilakukan, baik itu dalam bentuk buku maupun skripsi. Telaah pustaka ini dilakukan untuk melihat sejauh mana masalah supervisi ini dikaji dalam penelitian sebelumnya. Kemudian

meninjau persamaan dan perbedaan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut ini adalah penelitian dalam bentuk skripsi yang pernah dilakukan sebelumnya.

*Pertama*, skripsi Nur Laila Sa'idah yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.*<sup>10</sup>

Menjelaskan tentang proses pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam dan tipe supervisi yang dilakukan di sekolah tersebut. Proses pelaksanaan supervisi di sekolah ini dilakukan oleh pengawas agama Islam yang telah ditunjuk oleh Kantor Departemen Agama Sleman dan melalui beberapa tahap, dimulai dari persiapan yang meliputi pengkoordinasian dan penyusunan program supervisi, kemudian pelaksanaan supervisi itu sendiri, penilaian atau evaluasi, dan terakhir tindak lanjut setelah diadakannya supervisi Pendidikan Agama Islam. Tipe supervisi yang dilakukan lebih bersifat demokratis karena dalam pelaksanaannya, pengawas tidak terkesan mencari-cari kesalahan guru Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan supervisi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Depok berjalan dengan baik, karena terjadi kerjasama dan timbal balik antara pengawas dan guru Pendidikan Agama Islam.

Kedua, Marsiyani dengan skripsinya berjudul "*Manajemen Administrasi dan Supervisi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan*" (*Studi di Sekolah*

---

<sup>10</sup>Nur Laila Sa'idah, "*Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta*", skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

*Menengah Atas Kolombo Sleman Yogyakarta*).<sup>11</sup> Skripsi ini menjelaskan pelaksanaan manajemen administrasi dan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu menghasilkan output yang berkualitas serta melaksanakan program-program yang telah tersusun dalam visi sekolah. Usaha yang harus dilakukan Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai manager, administrator, dan supervisor, yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar program-program yang telah dirumuskan berjalan sebagaimana mestinya.

*Ketiga, Rina Dwi Khoironi dengan skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Mirisewu, Lendah, Kulonprogo, Yogyakarta”*.<sup>12</sup> Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan supervisi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh pengawas dari Departemen Agama Kulonprogo. Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsiyani sebelumnya tentang pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam. Namun, skripsi ini juga membahas tentang upaya yang dilakukan pengawas dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Mirisewu, Lendah, Kulonprogo, Yogyakarta. Upaya yang dilakukan

---

<sup>11</sup>Marsiyani, “*Manajemen Administrasi dan Supervisi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan*” (*Studi di Sekolah Menengah Atas Kolombo Sleman Yogyakarta*), skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.

<sup>12</sup>Rina Dwi Khoironi, “*Pelaksanaan Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Mirisewu, Lendah, Kulonprogo, Yogyakarta*”, skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2010.

pengawas untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam antara lain, membangkitkan kebutuhan siswa dalam belajar agama, meningkatkan kemampuan guru PAI, dan mengembangkan budaya kerja dan mempersiapkan infrastruktur sekolah agar lebih baik lagi.

*Keempat*, Ratna Kumalasari dengan skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Supervisi Pendidikan di MIN Ngestiharjo, Wates, KulonProgo, Yogyakarta”.<sup>13</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi klinis. Teknik yang digunakan yaitu teknik individu berupa kunjungan kelas dan percakapan pribadi dengan guru, serta teknik kelompok berupa rapat guru dan rapat rutin. Skripsi ini juga menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan supervisi. Faktor pendukungnya yaitu Kepala Madrasah berperan penting dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN Ngestiharjo, Wates, Kulonprogo. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Kepala Madrasah hanya mempunyai sedikit waktu untuk melaksanakan kegiatan supervisi dan juga beban kerja Kepala Madrasah yang padat.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>13</sup> Ratna Kumalasari, “Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Supervisi Pendidikan di MIN Ngestiharjo, Wates, KulonProgo, Yogyakarta”, skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2013.



pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas yang ditunjuk oleh Kementerian Agama dan Lembaga Ma'arif NU Kab. Kendal dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon, Kendal, Jawa Tengah. Serta hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi pengawas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah tersebut.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Supervisi Akademik**

#### **a. Pengertian Supervisi Akademik**

Istilah supervisi sendiri muncul seiring dengan diberikannya mata kuliah administrasi pendidikan di beberapa IKIP di Indonesia, yang kemudian disusul pula dengan dijadikannya administrasi pendidikan sebagai mata pelajaran dan bahan ujian pada SGA/SPG pada tahun ajaran 1965-1966. Dahulu sebelum muncul istilah “supervisi”, terlebih dahulu muncul istilah “inspeksi”. Kata inspeksi berasal dari bahasa Belanda “Inspectie” yang artinya “pemeriksaan”. Kegiatan ini diwariskan oleh Belanda sewaktu menjajah Indonesia selama lebih kurang 3,5 abad. Pada zaman penjajahan Belanda, orang yang memeriksa sekolah dasar (SD) mereka sebut dengan "Schoolopziener", yaitu bertugas memeriksa seluruh mata pelajaran di sekolah dasar yang menggunakan pengantar bahasa Belanda, sedangkan mata

pelajaran lain diperiksa oleh petugas yang mereka sebut inspektur, yang juga orang Belanda sendiri.<sup>14</sup>

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “*super*” dan “*vision*” yang masing-masing kata itu berarti *atas* dan *penglihatan*. Jadi secara etimologis berarti *penglihatan dari atas*. Pengertian seperti itu merupakan arti kiasan yang menggambarkan suatu posisi yang melihat, berkedudukan lebih tinggi daripada yang dilihat.<sup>15</sup> Istilah supervisi diambil dari bahasa Inggris “*Supervision*” yang berarti pengawasan.<sup>16</sup>

Supervisi Akademik merupakan serangkaian kegiatan yang menitikberatkan pada kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengawas terhadap masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengertiannya lebih menekankan pada pengawasan murni dalam arti kontrol kegiatan dari seorang atasan terhadap bawahannya, agar melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Sasaran pengawasan bagi setiap pengawas sekolah/madrasah untuk sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah, paling sedikit 7 (tujuh) satuan pendidikan dan/ atau 40 (empat puluh) guru mata pelajaran/ kelompok mata pelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

---

<sup>14</sup> Luk Luk Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7.

<sup>15</sup> <http://aripinmuslim.blogspot.com/2011/04/perekembangan-supervisi-pendidikan.html> diakses pada 9 Juni 2013, jam 18.14 WIB.

<sup>16</sup> Luk Luk Mufidah, *Supervisi*, hal. 3.

dan Reformasi Birokrasi No.21 Tahun 2010, kegiatan pengawasan/ supervisi adalah kegiatan pengawas sekolah dalam menyusun program pengawasan, melaksanakan program pengawasan, evaluasi hasil pelaksanaan program, dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru. kegiatan pengawasan akademik maupun manajerial, meliputi penyusunan program; pelaksanaan program; evaluasi hasil pelaksanaan program; membimbing dan melatih profesional guru; pelaksanaan tugas pengawasan khusus .<sup>17</sup>

#### **b. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik**

Supervisi akademik mempunyai tiga (3) tujuan, yaitu: *Pertama*, membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya. *Kedua*, mengembangkan kurikulum. *Ketiga*, mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas. Sedangkan fungsi supervisi akademik yaitu sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru dengan melihat dari hasil pelaksanaan supervisi akademik tersebut.<sup>18</sup>

Fungsi-fungsi yang sangat penting dalam kegiatan supervisi yang harus diketahui oleh seorang pemimpin pendidikan, antara lain:

- 1) Bidang Kepemimpinan
  - a) Menyusun rencana bersama.

---

<sup>17</sup>Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Biroksasi No. 12 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.

<sup>18</sup>Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 84.

- b) Mengikutsertakan guru dan staf dalam berbagai kegiatan.
- c) Memberikan bantuan kepada guru dan staf dalam menghadapi dan memecahkan masalah.
- d) Mengikutsertakan semua guru dan staf dalam pengambilan keputusan.
- e) Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pada guru dan staf.

## 2) Hubungan Kemanusiaan

- a) Mengarahkan guru maupun staf kepada sikap-sikap yang demokratis.
- b) Memupuk rasa saling menghormati antar guru dan staf di madrasah.
- c) Menghilangkan rasa saling mencurigai antar sesama guru dan staf

## 3) Pembinaan Proses Kelompok

- a) Mengenal secara baik kelemahan maupun kemampuan para staf.
- b) Menumbuhkan sikap saling mempercayai antar sesama staf.
- c) Memupuk rasa saling tolong menolong.
- d) Memperbesar rasa tanggung jawab para staf.

- 4) Bidang Administrasi Personel
  - a) Memilih personel yang memiliki syarat dan kecakapan yang diperlukan.
  - b) Menempatkan staf pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kemampuannya.
  - c) Mengusahakan suasana kerja yang menyenangkan sehingga meningkatkan daya kerja staf.
  
- 5) Bidang Evaluasi
  - a) Memahami dan menguasai tujuan pendidikan secara khusus dan terinci.
  - b) Menguasai dan memiliki ukuran yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian.
  - c) Menguasai teknik pengumpulan data.
  - d) Menyimpulkan hasil penilaian sehingga mendapatkan gambaran tentang kemungkinan untuk mengadakan perbaikan.<sup>19</sup>

### **c. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik**

- 1) Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
- 2) Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 86-87.

- 3) Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrumen.
- 4) Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
- 5) Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.
- 6) Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
- 7) Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
- 8) Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran.
- 9) Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
- 10) Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
- 11) Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.
- 12) Berkesinambungan (supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh Kepala sekolah).
- 13) Terpadu, artinya menyatu dengan dengan program pendidikan.
- 14) Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik di atas.<sup>20</sup>

#### **d. Jenis-jenis Supervisi Akademik**

---

<sup>20</sup> Lantip, Supervisi, hal. 87.

Menurut Burton dan Bureckner, supevisi akademik terdiri dari beberapa jenis , antara lain:

- 1) Inspeksi, yaitu pengawasan dalam bentuk yang hanya terbatas pada pemeriksaan pekerjaan guru. Pemeriksaan dimaksudkan untuk memastikan apakah guru yang melakukan tugas mereka dengan baik. Jika guru tidak melakukan tugasnya, maka akan mengganti guru tersebut dengan guru yang lain.
- 2) Laissez-faire, supervisi ini sebenarnya bukan jenis supervisi yang disarankan, karena supervisi seperti ini membiarkan setiap guru untuk mengajar sesukanya, tanpa mengacu pada upaya yang dilakukan oleh guru lainnya. Sedikit upaya dilakukan pengawas untuk membantu guru meningkatkan pembelajaran yang dilakukan guru.
- 3) Pemaksaan, jenis supervisi seperti ini bersifat otoriter, karena tugas guru adalah untuk melakukan perintah dan instruksi dari pengawaa. Pengawas tersebut percaya bahwa cara yang paling efektif untuk membuat para guru untuk bekerja adalah untuk memaksa mereka mengajar menggunakan cara, metode dan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengawas tersebut.
- 4) Pelatihan dan bimbingan, supervisi berperan menanamkan guru dalam memahami makna pendidikan dan pelatihan jasa pada

pekerjaannya. Supervisi jenis ini mencoba untuk memaksa guru, menanamkan perannya dalam melayani di bidang pendidikan, sehingga guru termotivasi untuk berbuat lebih baik.

- 5) Kepemimpinan demokratis, supervisi jenis ini membangun kekuatan guru untuk melaksanakan kinerjanya melalui partisipasinya dalam penentuan tujuan dan perumusan metode dan prosedur pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru.<sup>21</sup>

#### **e. Teknik-teknik Supervisi Akademik**

Teknik supervisi akademik sendiri terdiri dari berbagai macam strategi dan cara. Seorang pengawas madrasah harus benar-benar menguasai dan memahami strategi dan cara-cara tersebut. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi apabila ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan dengan satu strategi, maka bisa menggunakan strategi yang lain. Teknik supervisi akademik dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1) Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual yaitu pelaksanaan supervisi yang dilakukan terhadap seorang guru, sehingga hasil supervisi

---

<sup>21</sup>Jagannath Mohanty, *Educational Administration, Supervision, and School Management*, (New Delhi: Deep & Deep Publication PVT. LTD. 2005), hal. 277-279.



akan diketahui kualitas pembelajarannya. Teknik ini dibagi menjadi lima macam, antara lain:

- a) Kunjungan kelas, yaitu teknik pembinaan guru yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di dalam kelas. Tujuannya untuk meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa.
- b) Observasi kelas, yaitu mengamati proses pembelajaran secara teliti kemudian mencatatnya. Tujuannya untuk memperoleh data objektif kemudian menganalisis kesulitan yang dialami guru dan mengubah cara mengajar guru.
- c) Pertemuan pribadi, yaitu kegiatan melakukan pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara pengawas dan seorang guru.
- d) Kunjungan antar kelas, yaitu: kegiatan berkunjung seorang guru dari satu kelas ke kelas yang lain dalam satu sekolah. tujuannya untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran.
- e) Menilai diri sendiri, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan mengajarnya, dalam kegiatan ini, seorang guru memerlukan kejujuran di dalam dirinya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 52-83.

Teknik supervisi akademik secara individual yang diterapkan di MTs Nu 06 Sunan Abinawa yaitu dengan menggunakan teknik kunjungan kelas, percakapan pribadi antara Pengawas dengan Kepala Madrasah, dan percakapan informal antara Pengawas dengan guru. percakapan informal maksudnya percakapan yang dilakukan oleh pengawas terhadap yang dilakukan secara spontan dan dalam keadaan santai.

## 2) Teknik Supervisi Kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah salah satu cara melaksanakan program supervisi yang dilakukan terhadap lebih dari satu orang guru. Kegiatan tersebut antara lain:

- a) Pertemuan Orientasi, yaitu pertemuan yang dilakukan oleh pengawas madrasah dan atau kepala madrasah, guru latih, dan guru baru yang bertujuan mengenalkan guru baru terhadap suasana kerja sebagai seorang pendidik.
- b) Rapat Guru, yaitu pertemuan antara pengawas madrasah dengan guru-guru yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru.
- c) Studi Kelompok Antar Guru, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah guru mata pelajaran untuk mengkaji atau mempelajari sejumlah masalah yang berhubungan dengan penyajian dan pengembangan materi bidang studi yang

diampunya. Kegiatan ini lebih dikenal dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

- d) Diskusi, yaitu pertukaran pikiran atau pendapat yang membahas masalah untuk dicari alternatif penyelesaiannya.
- e) Workshop (Lokakarya), yaitu kegiatan belajar kelompok guru yang mempunyai masalah yang relatif sama untuk dicari penyelesaiannya.
- f) Tukar Menukar Pengalaman, yaitu teknik saling memberi dan menerima dari guru berpengalaman ke guru yang belum berpengalaman.
- g) Diskusi Panel, bentuk diskusi yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan didatangkan ahli untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut.
- h) Seminar, dilakukan untuk memperbaiki cara mengajar guru dan meningkatkan kualitas manajemen madrasah.
- i) Simposium, yaitu suatu kegiatan yang membahas sekumpulan karangan pendek tentang suatu pokok masalah yang ditulis sejumlah ahli, dan pandangan para ahli tersebut agar pandangan ahli tersebut dapat dijadikan jalan keluar.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pengajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 179-186.

Sedangkan teknik kelompok yang digunakan dalam kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa antara lain: rapat rutin seluruh guru yang dilakukan pada saat awal dan akhir semester, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dilakukan bersama dengan guru-guru madrasah lain yang masih berada dibawah naungan LP Ma'arif Kabupaten Kendal setiap semester, seminar penerapan kurikulum 2013, dan pelatihan peningkatan kinerja guru.

## **2. Pengawas/ Supervisor**

### **a. Pengertian Pengawas Madrasah**

Supervisor atau pengawas madrasah adalah orang yang melaksanakan kegiatan supervisi di madrasah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, supervisor berarti pengawas utama. Pengawas Madrasah adalah guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada madrasah.<sup>24</sup>

Pengawas madrasah harus bersifat jujur, tegas, konsekuen, ramah, dan rendah hati. Dia juga harus mengerti tentang seluk beluk pekerjaan yang berada dibawah pengawasannya. Agar program dan rencana yang

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah, pasal I.

telah ditentukan dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Seorang pengawas memiliki empat fungsi penting yang harus diperankan dalam setiap tugasnya, yaitu:

- 1) *Administrastion function*, merupakan fungsi pengawasan umum terhadap kualitas kinerja guru dalam membelajarkan siswanya. Pengawas memberikan arahan bagaimana seharusnya tugas peserta didik dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) *Evaluation process*, yaitu usaha pengawas menilai guru. Guru mana yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 3) *Teaching function*, menyediakan informasi baru yang relevan dengan tugas dan kebutuhan baru yang harus dilaksanakan guru.
- 4) *Role of consultant*, pengawas sebagai konsultan guru, memberikan bantuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas utamanya.<sup>25</sup>

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 2 tahun 2012, pengawas madrasah mempunyai fungsi melakukan (1) penyusunan program pengawasan di bidang akademik maupaun manajerial, (2) pembinaan dan pengembangan madrasah, (3) pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru madrasah, (4) pemantauan penerapan standar nasioanl pendidikan, (5) peniaian hasil

---

<sup>25</sup>Dadang Suhardan, *Supervisi*, hal. 55.

pelaksanaan program pengawasan, (6) pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.

b. Kualifikasi

Pengawas madrasah/sekolah wajib memenuhi standar pengawas sekolah/ madrasah yang berlaku. Standar pengawas sekolah/ madrasah di Indonesia meliputi: Kualifikasi pengawas Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pendidikan minimum Magister (S2) kependidikan dengan berbasis sarjana (S1) dalam rumpun mata pelajaran yang relevan pada perguruan tinggi terakreditasi.
- 2) Guru SMP/MTs bersertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs dengan pengalaman kerja minimal delapan tahun dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di SMP/MTs, atau Kepala Sekolah SMP/MTs dengan pengalaman kerja minimal empat tahun, untuk menjadi pengawas SMP/MTs sesuai dengan rumpun mata pelajarannya.
- 3) Memiliki pangkat minimal penata, golongan ruang III/c.
- 4) Berusia setinggi-tingginya 50 tahun sejak diangkat menjadi pengawas satuan pendidikan.
- 5) Memenuhi kompetensi sebagai pengawas satuan pendidikan yang dapat diperoleh melalui uji kompetensi dan atau pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas pada lembaga yang ditetapkan pemerintah.

6) Lulus seleksi satuan pendidikan.

c. Kompetensi

Kompetensi pengawas Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial.<sup>26</sup>

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2012 pasal 8, kompetensi yang harus dimiliki oleh pengawas madrasah meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan, dan kompetensi sosial. Pengawas sekolah memiliki tipe atau gaya ketika melakukan supervisi, tipe atau gaya pengawas sekolah tersebut dibedakan menjadi 5, antara lain:

- 1) Tipe otokratis/ otoriter, pengawas dengan tipe seperti ini menganggap bahwa segala penentu kebijakan mutlak berada di tangannya. Semua harus dijalankan sesuai dengan perintahnya.
- 2) Tipe demokratis, tipe pengawas seperti ini sesuai dengan yang seharusnya dilakukan oleh pengawas, yaitu membina dalam arti yang sebenarnya.

---

<sup>26</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah.

- 3) Tipe pseudo/ quasi demokrasi, dalam pelaksanaannya pengawas sekolah berbuat seolah-olah dia bersifat demokratis dengan mengajak musyawarah. Namun dalam musyawarah tersebut, pengawas berusaha memaksakan keinginannya.
- 4) Tipe manipulasi, tipe pengawas seperti ini juga melaksanakan musyawarah, namun dengan kelihaiannya pengawas ini berusaha menggiring pikiran bawahannya agar dapat menyetujui kehendaknya.
- 5) Tipe laissez-faire, tipe ini menginterpretasikan demokrasi dengan memberikan kebebasan kepada bawahannya. Pengawas seperti ini menyerahkan dan mempercayakan seluruh wewenang kepada bawahannya.<sup>27</sup>

### **3. Mutu Pendidikan**

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.<sup>28</sup>

Mutu merupakan topik penting dalam diskusi pendidikan. Mutu menciptakan lingkungan bagi guru, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat serta pemuka bisnis untuk bekerja sama guna memberikan

---

<sup>27</sup>Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 200.

<sup>28</sup><http://www.rokhim.net/2013/04/pengertian-mutu-pendidikan.html> diakses pada 14 November 2013, jam 12.23 WIB.



kepada siswa sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat, bisnis, akademik, pada sekarang dan masa yang akan datang.<sup>29</sup>

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup:

- a. *Input pendidikan* adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, disini yang dimaksud input yaitu peserta didik.
- b. *Proses pendidikan* merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dalam bidang pendidikan. Proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi.
- c. *Output pendidikan* adalah merupakan kinerja madrasah. Kinerja madrasah adalah prestasi madrasah yang dihasilkan dari proses/perilaku madrasah, yaitu berupa lulusan yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>30</sup>

Mutu pendidikan di sekolah/madrasah tertuju pada mutu lulusan atau output yang dihasilkan. Lulusan yang bermutu selalu ditunjang oleh proses yang baik dan faktor-faktor yang menunjang proses pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah dibagi menjadi 2 (dua)

---

<sup>29</sup>Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 77.

<sup>30</sup><http://www.rokhim.net/2013/04/pengertian-mutu-pendidikan.html> diakses pada 14 November 2013, pukul 12.23 WIB.

yaitu (1) *Instrumental Input*, meliputi kebijakan pendidikan, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana. (2) *Enviromental Input*, meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga sosial.<sup>31</sup>

Proses pendidikan yang bermutu juga ditentukan oleh berbagai unsur yang ada di dalam madrasah itu dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem. Ada 10 (sepuluh) faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, yakni:

1. Keefektifan kepemimpinan Kepala Sekolah.
2. Partisipasi dan rasa tanggung jawab guru dan staff.
3. Proses belajar mengajar yang efektif.
4. Pengembangan staf yang terprogram.
5. Kurikulum yang relevan.
6. Memiliki visi dan misi yang jelas.
7. Iklim sekolah yang kondusif.
8. Penilaian diri terhadap kekuatan dan kelemahan.
9. Komunikasi efektif baik internal maupun eksternal.
10. Keterlibatan orang tua dan masyarakat.<sup>32</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>31</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hal. 7.

<sup>32</sup>Jerry, *Supervisi dan Peningkatan Mutu*, hal. 46.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode penelitian kualitatif memberikan gambaran yang lebih jelas dan apa adanya tentang obyek yang hendak diteliti, dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

## **2. Subyek Penelitian**

Setiap penelitian pasti membutuhkan subyek, karena subyek penelitian merupakan sumber data utama yang memberikan informasi yang diperlukan tentang masalah yang hendak diteliti. Subyek penelitian yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah informan yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun subyek penelitian tersebut yaitu:

- a. Pengawas dari Kementrian Agama Kabupaten Kendal Jawa Tengah .
- b. Kepala Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.
- c. Guru Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah yang telah disupervisi.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Adapun untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi Langsung

Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi langsung merupakan kegiatan dimana peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek yang hendak diteliti.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

b. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi yang berlangsung antara dua orang yaitu pewawancara dan responden untuk memperoleh data dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden. Dalam wawancara ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara yang dilakukan secara bebas, dalam arti responden diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelilitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: PT. Tarsito, 2004), hal. 162

<sup>34</sup>Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 23.

Wawancara dilakukan terhadap Pengawas dari Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Kepala Madrasah Tsanawiyah, dan guru Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya lainnya. Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang profil Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah, sarana prasarana, keadaan siswa, guru, dan karyawan dan sebagian umum data-data sekolah.

#### **4. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dijadikan sumber dalam penelitian.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan secara terperinci mengenai masalah yang diteliti. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah pendekatan induktif yang menganalisa masalah dari hal-hal yang

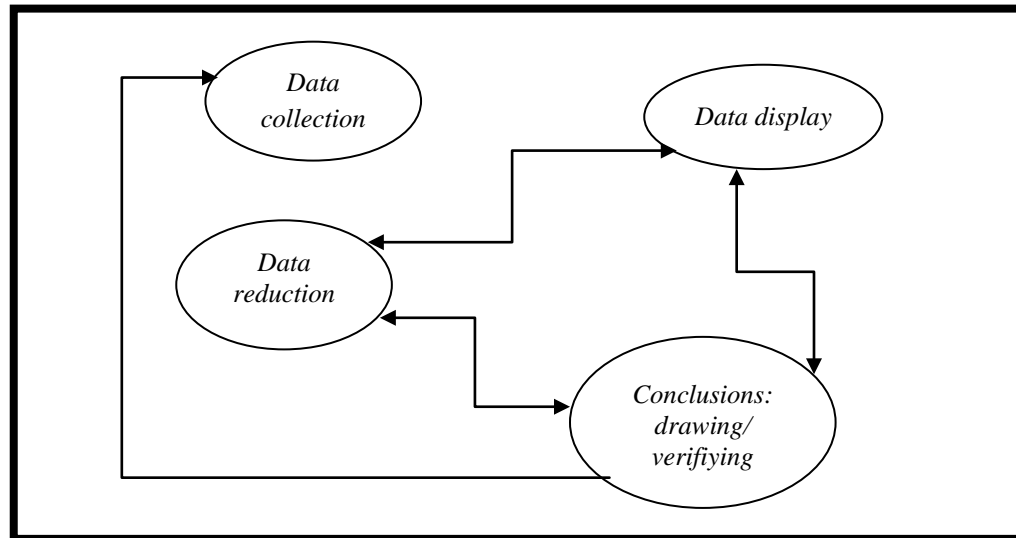
---

<sup>35</sup><http://ichaledutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html>, diakses pada 30 Juni 2013, jam 14.12 WIB.

bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>36</sup>

Perhatikan bagan berikut ini :

Tabel 1  
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)<sup>37</sup>



Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data yaitu proses merangkum, menyederhanakan dan memilih hal-hal pokok dari data yang telah diperoleh lapangan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lain-lain.

Dengan menyajikan data, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

<sup>36</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 47.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 247.

kemudian merencanakan apa yang selanjutnya dilakukan berdasar apa yang telah dipahami.

- c. Kesimpulan/ verifikasi data, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaannya.<sup>38</sup>

Pengujian keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang ada.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji keabsahan data dengan melakukan teknik yang berbeda namun dengan sumber yang sama.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik pada sumber yang sama namun dilakukan dalam waktu yang berbeda.<sup>39</sup>

Pengujian keabsahan data yang dilakukan penulis, menggunakan metode triangulasi waktu. Penulis melakukan teknik wawancara kepada Pengawas dan Kepala Madrasah, dan dilakukan dalam waktu yang berbeda. Penulis melakukan wawancara sebanyak dua kali kepada Pengawas pada

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 92.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode*, hal. 273.

tanggal 4 dan 20 maret 2014. Sedangkan kegiatan wawancara dengan Kepala Madrasah dilakukan pada tanggal 10 dan 25 Januari 2014.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari empat bab yang disusun secara sistematis dan terinci sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah. Apa yang menjadi latar belakang perlunya penelitian ini dilakukan. Kemudian rumusan masalah, yaitu berisi pokok-pokok masalah yang hendak diteliti. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian, selanjutnya telaah pustaka yaitu membandingkan skripsi dan buku-buku terdahulu yang membahas tentang peran supervisi dengan skripsi penulis. Selanjutnya landasan teori yang menjelaskan istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini. Kemudian metode penelitian yang menjelaskan tentang metode berikut langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Terakhir sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang urutan bab yang akan dibahas dalam skripsi ini. Dimulai dari bab I, bab II, bab III, dan bab IV.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah yang meliputi letak geografis madrasah, sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, struktur organisasi madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, karyawan, dan



siswa madrasah, serta sarana prasarana penunjang yang ada di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.

Bab III membahas tentang inti penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas Kementerian Agama dan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah.

Bab IV merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran dan kritik yang diberikan oleh penulis yang nantinya bisa dijadikan acuan atau pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah, serta pembaca skripsi ini. Pada bagian terakhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa pegandon pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon dilakukan oleh Pengawas Madrasah dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal dan Kepala Madrasah. Pengawas Madrasah dan Kepala Madrasah melaksanakan kegiatan supervisi akademik dalam waktu dan teknik pelaksanaan yang berbeda. Pelaksanaan supervisi akademik oleh Pengawas Madrasah dilakukan sebanyak minimal 3 (tiga) kali dalam satu semester. Yaitu pada saat mid semester, ujian semester, dan ujian akhir madrasah. Sedangkan pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah dilakukan minimal 5 (lima) kali dalam satu semester. Waktu pelaksanaan dan teknik yang digunakan dalam kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat itu. Setelah diadakannya kegiatan supervisi akademik di madrasah ini, guru-guru menjadi lebih semangat dalam

meningkatkan kinerja mereka. Sehingga secara tidak langsung berdampak pada output yang dihasilkan. Terbukti selama tiga tahun terakhir, madrasah ini menghasilkan 100% siswa lulus.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegando Kendal.

a. Faktor Pendukung menurut Kepala Madrasah.

- 1) Tugas dan kewajiban Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Motivasi yang tinggi dari dalam diri Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar setara dengan sekolah/madrasah negeri lainnya.
- 3) Motivasi guru yang sangat tinggi untuk meningkatkan kinerja mengajar mereka.
- 4) Peran aktif guru ketika pelaksanaan kunjungan kelas maupun kegiatan pelatihan.

b. Faktor pendukung menurut Pengawas Madrasah.

- 1) Tugas dan kewajiban pengawas madrasah untuk melakukan kegiatan supervisi akademik di sekolah/madrasah.
- 2) Motivasi dalam diri Pengawas madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan

Abinawa, karena dulu pengawas pernah menjadi kepala madrasah di MTs ini.

3) Para guru menginginkan kegiatan supervisi akademik dilakukan secara bertahap dan berkala.

c. Faktor penghambat menurut Kepala Madrasah.

1) Beban kerja kepala madrasah yang terlalu banyak, karena tugas kepala madrasah tidak hanya melakukan kegiatan supervisi akademik saja.

2) Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh kepala madrasah untuk melakukan kegiatan supervisi akademik secara berkala dan bertahap.

3) Adanya guru yang tidak mau dibina dan dinasehati, kemudian seringkali guru tidak konsisten dan kembali ke gaya mengajar mereka yang lama.

4) Persaingan yang ketat dengan sekolah lain, sehingga kepala madrasah harus lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan supervisi akademik.

d. Faktor penghambat menurut Pengawas Madrasah

1) Beban kerja pengawas yang terlalu berat, karena pengawas harus melakukan supervisi terhadap guru-guru di 55 madrasah maupun sekolah.

- 2) Sedikitnya waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik karena banyaknya sekolah/madrasah.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.
- a. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah.
    - 1) Mengadakan pelatihan pembelajaran berbasis teknologi, agar dapat menerapkan kegiatan belajar mengajar menggunakan komputer dan semacamnya.
    - 2) Mengirimkan perwakilan guru untuk mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru.
    - 3) Melakukan kerjasama dengan kepala sekolah lain untuk mengadakan pelatihan terhadap guru-guru.
    - 4) Memperbanyak ekstra kurikuler untuk siswa-siswi.
  - b. Upaya-upaya yang dilakukan Pengawas Madrasah.
    - 1) Melakukan kegiatan supervisi akademik secara sungguh-sungguh, bukan semata-mata karena menjalankan pekerjaan.
    - 2) Memotivasi guru untuk mau memperbaiki kekurangannya dalam mengajar di kelas.
    - 3) Selalu memantau perkembangan guru melalui Kepala Madrasah.

## **B. Saran-saran**

### 1. Pengawas Madrasah

- a. Sebaiknya untuk mengusulkan pengawas baru untuk mengganti pengawas yang telah pensiun, agar beban kerja pengawas madrasah tidak terlalu berat.
- b. Pelaksanaan supervisi dengan teknik kunjungan kelas, sebaiknya dilakukan untuk guru yang benar-benar mengalami kesulitan atau masalah dalam mengajar. Sehingga dengan teknik kunjungan kelas, bisa menyimpulkan masalah apa yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.
- c. Sebaiknya pengawas menggunakan teknik wawancara ketika waktu yang digunakan sangat sedikit, karena dengan cara wawancara guru dapat langsung menyampaikan kesulitan dan masalahnya dalam mengajar.
- d. Sebaiknya pengawas madrasah untuk lebih memfokuskan kegiatan supervisi akademik pada peningkatan kinerja guru, bukan pada aspek administratif guru ketika mengajar.

### 2. Kepala Madrasah

- a. Struktur organisasi madrasah harus dirubah setiap tahun sesuai dengan susunan pengurus yang bertugas. Tidak hanya mengganti tahun ajaran, namun juga nama kementerian yang berlaku pada saat itu.

- b. Sebaiknya Kepala Madrasah mengadakan pelatihan bagi guru tentang cara mengajar yang kreatif dan efisien. Karena kendala yang dihadapi guru adalah terbatasnya kemampuan menggunakan teknologi dan keterbatasan biaya.
  - c. Sebaiknya Kepala Madrasah memberikan reward atau penghargaan kepada guru yang kinerja mengajarnya terus meningkat, agar guru lain termotivasi meningkatkan kinerja mereka.
  - d. Sebaiknya Kepala Madrasah untuk melakukan kerjasama dengan guru maupun karyawan agar beban kerja Kepala Madrasah tidak terlalu berat.
  - e. Sebaiknya Kepala Madrasah tidak hanya memberikan saran atau masukan terkait dengan cara mengajar guru, namun juga memberikan contoh bagaimana cara mengajar yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif.
3. Guru-guru
- a. Sebaiknya guru lebih meningkatkan kualitas mengajarnya demi menghasilkan siswa yang berkualitas, bukan sekedar menggugurkan kewajiban dengan hanya mengajar saja, tetapi tidak melihat prestasi siswa.
  - b. Guru sebaiknya memanfaatkan media proyektor yang telah diberikan oleh Kantor Kementerian Agama dalam mengajar.

- c. Sebaiknya guru lebih kreatif dalam mengajar, seperti contoh dengan mempraktekkan materi yang dibahas. Atau dengan membawa alat peraga atau instrumen yang dibutuhkan.

#### 4. Guru-guru dan Karyawan

Kepada seluruh guru dan karyawan untuk berperan aktif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan cara melakukan tugasnya masing-masing dengan baik dan bersungguh-sungguh agar tujuan pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa dapat segera terwujud.

### C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Segala usaha, pikiran, dan do'a telah penulis curahkan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kelemahan MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon dan Pengawas Madrasah yang ada di Kabupaten Kendal. Namun, tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk membantu madrasah dan pengawas untuk lebih meningkatkan kualitasnya.

Penulis menyadari bahwa tidak ada karya yang tidak mempunyai kekurangan. Begitu juga dengan skripsi ini yang tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga pihak yang telah



membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah SWT.

Semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang terkait dalam penelitian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aripin Muslim, *Supervisi Pendidikan (Sejarah Perkembangan Supervisi Pendidikan di Indonesia)* <http://aripinmuslim.blogspot.com>, Dalam Google.com. 2013.
- Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan Islam (Teori dan Praktik)*, Sukses Offset : Yogyakarta, 2009
- Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995.
- Jagannath Mohanty, *Educational Administration, Supervision, and School Management*, New Delhi: Deep & Deep Publication PVT. LTD. 2005
- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Luk Luk Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- M. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Remaja Rosda Karya, 2008.
- Marsiyani, *Manajemen Administrasi dan Supervisi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi di Sekolah Menengah Atas Kolombo Sleman Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.
- Muhammad Faisal Ichal, *Analisis Data (Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif)* <http://ichaledutech.blogspot.com>, Dalam Google.com. 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2006.

- Nur Laila Sa'idah, *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2007.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah/ Sekolah.
- Pusat Bahasa Al Azhar, Guru (bekal agar menjadi guru yang baik) <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com>, Dalam Google.com 2013.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Ratna Kumalasari, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Supervisi Pendidikan di MIN Ngestiharjo, Wates, KulonProgo, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2013.
- Rina Dwi Khoironi, *Pelaksanaan Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Mirisewu, Lendah, Kulonprogo, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2010.
- Rochim Fuul, Pengertian Mutu Pendidikan, <http://www.rokhim.net> Dalam Google.com. 2013
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pengajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi, 2004.
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Refika Aditama, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung : Tarsito, 2004.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/135/2013

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd

Dosen Jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara, tersebut dibawah ini:

Nama : Silmi Kaffah

NIM : 09470146

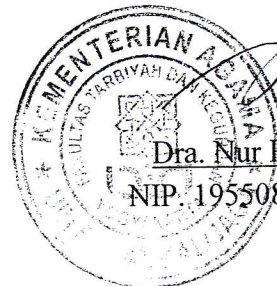
Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru PAI Di  
MTs N Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Silmi Kaffah  
Nomor Induk : 09470146  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 19 November 2013

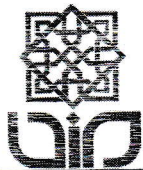
Judul Skripsi :

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS NU  
06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL JAWA TENGAH

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 19 November 2013  
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/107/2014

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.

Dr. Imam Machali, M.Pd

Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : **PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU PAI DI MTs N NGLIPAR GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA.**  
Dirubah Menjadi : **PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL JAWA TENGAH.**

Demikian agar mennjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



*[Signature]*  
Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

E-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 6597/2013  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 Desember 2013

Kepada Yth.  
**Gubernur Provinsi DIY**  
**Ub. Kepala Bakesbanglinmas DIY**  
**Jl. Jend. Sudirman No. 5 Yogyakarta, 55231**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Semester : IX (sembilan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jalan Kaliurang KM 8.9 Dayu, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman.  
untuk mengadakan penelitian di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan kuesioner mulai tanggal 10 Desember 2013 s/d 28 Februari 2014.  
Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



*[Signature]*  
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Desember 2013

Nomor : 074 / 2326/ Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6597/2013  
Tanggal : 3 Desember 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NU 06 SUNAN ABINAWA PAGANDON KENDAL JAWA TENGAH "**,  
kepada :

Nama : SILMI KAFFAH  
NIM : 09470146  
Prodi/ Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Lokasi / Obyek : Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 10 Desember s.d 28 Februari 2014

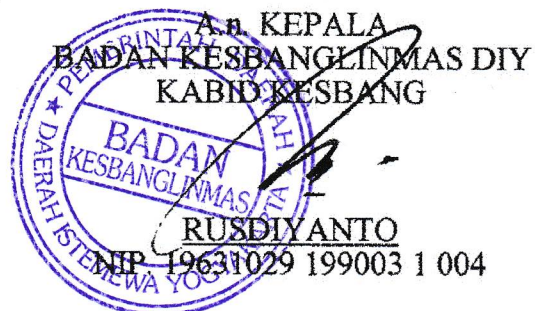
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 http : // bpm.d.jatengprov.go.id e-mail : bpm.d@jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/116/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Menimbang : Surat Kepala Badan Kesbanglimas Prov.Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor.074/2326/Kesbang/2014 tanggal 17 Desember 2013, perihal Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SILMI KAFFAH
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Raya Pegandon DK.Kauman RT 001/002  
Desa.Penanggulan Kec.Pegandon Kab.Kendal
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Judul Penelitian : "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pagandon,Kendal,Jawa Tengah"
6. Tempat /Lokasi : MTs NU 06 Sunan Abinawa  
Pagandon,Kendal,Jawa Tengah
7. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
8. Penanggung Jawab : Dr.Imam Machali,M.Pd
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk : **Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pagandon Kendal Jawa Tengah"**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga

Nomor : 070/116/09.5/2014

Halaman : 2 (2)

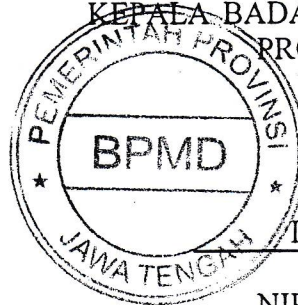
swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal 17 Januari 2014 s.d. 28 Februari 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,  
Pada tanggal : 17 Januari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



  
Ir. YUNI ASTUTI, MA.

Pembina Utama Muda

NIP. 19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kab.Kendal
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Saudara SILMI KAFFAH
5. Arsip,-



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 Yogyakarta 55281  
E-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 6598/2013 Yogyakarta, 3 Desember 2013  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon  
di Kendal Jawa Tengah**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Semester : IX (sembilan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jalan Kaliurang KM 8.9 Dayu, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman  
untuk mengadakan penelitian di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon  
Kendal Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan  
kuesioner mulai tanggal 10 Desember 2013 s/d 28 Februari 2014.  
Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519735, Yogyakarta 55281  
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1921/2014 . Yogyakarta, 12 Mei 2014  
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

**Kepada Yth.**

**Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Kendal  
di Kendal**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL JAWA TENGAH** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

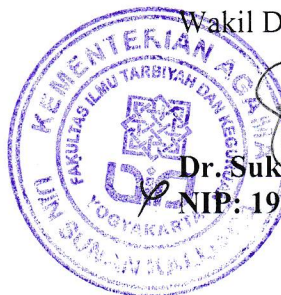
Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Semester : X  
Jurusan/Fak : Kependidikan Islam / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Tutul I No. 20 B Papringan, Catur Tunggal Sleman  
untuk mengadakan penelitian di, **Kantor Kementerian Agama Kab. Kendal**, dengan metode pengumpulan data meliputi : observasi, wawancara dan dokumentasi mulai penelitian pada tanggal : 19 Mei – 19 Juni 2014.

Demikian atas perkenaan Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sukiman. S.Ag, M.Pd**

**NIP: 19720315 199703 1 1009**

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**  
**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN**  
**MUTU PENDIDIKAN DI MTs NU 06 SUNAN ABINAWA**  
**PEGANDON KENDAL JAWA TENGAH**

**A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.
2. Situasi dan kondisi lingkungan sekitar MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.
3. Keadaan Sarana Prasarana.
4. Keadaan, dan aktivitas seluruh warga MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.

**B. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.
2. Struktur organisasi MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.
3. Identitas Kepala Madrasah dari awal berdirinya MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon beserta periode kepemimpinannya.
4. Keadaan guru, siswa, dan karyawan MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon.
5. Sarana prasarana yang ada di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon tahun ajaran 2013/2014.
6. Identitas kelulusan siswa MTs NU 06 Sunan Abinawa dari tahun 2008-2013.

### **C. Pedoman Wawancara**

1. Pedoman wawancara untuk Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.
  - a. Berapa lama Bapak menjadi pengawas madrasah/PAI?
  - b. Berapa kali dalam satu semester bapak melakukan supervisi akademik?
  - c. Berapa banyak madrasah/sekolah yang Bapak bina?
  - d. Apakah ada pemberitahuan sebelum melakukan kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - e. Apa bentuk kegiatan supervisi akademik yang dilakukan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - f. Apa teknik yang digunakan dalam kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - g. Apa instrumen yang digunakan dalam kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - h. Apakah Bapak melakukan wawancara pribadi dengan Kepala MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - i. Bagaimana antisipasi yang dilakukan ketika ada kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik?
  - j. Bagaimana persiapan yang dilakukan ketika akan melaksanakan kegiatan supervisi akademik?
  - k. Apa bantuan yang Bapak berikan terhadap guru di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?

- l. Bagaimana respon guru terhadap kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - m. Bagaimana bentuk evaluasi yang Bapak lakukan setelah melakukan kegiatan supervisi akademik?
  - n. Apa dampak setelah dilakukannya kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - o. Bagaimana pendapat Bapak terkait mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - p. Apa upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
  - q. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
2. Pedoman wawancara untuk Kepala Madrasah.
    - a. Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
    - b. Apa saja jenis supervisi yang dilakukan MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?
    - c. Apa bentuk kegiatan supervisi yang Bapak lakukan?
    - d. Apakah ada pemberitahuan sebelum melaksanakan kegiatan supervisi akademik?
    - e. Apa teknik supervisi akademik yang Bapak lakukan?
    - f. Apa kegiatan yang Bapak lakukan ketika kunjungan kelas?



- g. Berapa kali dalam satu semester, Bapak melakukan kegiatan supervisi akademik di madrasah ini?
- h. Apakah Bapak mendapat tugas khusus dari pengawas Kemenag?
- i. Apakah pengawas melakukan wawancara dengan Bapak?
- j. Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan dalam kegiatan supervisi ini?
- k. Apa pengaruh setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi di madrasah ini?
- l. Apa pengaruh kegiatan supervisi akademik ini terhadap tingkat kelulusan siswa di madrasah ini?
- m. Apa faktor yang mempengaruhi ketidak lulusan siswa di madrasah ini?
- n. Bagaimana respon guru terhadap kegiatan supervisi akademik di madrasah ini?
- o. Apa kendala yang Bapak hadapi dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di madrasah ini?
- p. Bagaimana pendapat Bapak tentang mutu pendidikan di madrasah ini?
- q. Apa upaya yang Bapak lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini?
- r. Apa upaya yang Bapak lakukan dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah ini?

- s. Apa faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di madrasah ini?
  - t. Kapan waktu pelaksanaan rapat, kunjungan kelas, dan kegiatan MGMP di madrasah ini?
3. Pedoman wawancara untuk guru yang telah disupervisi.
- a. Berapa kali pengawas melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak?
  - b. Apakah ada pemberitahuan dari pengawas sebelum melakukan kegiatan supervisi akademik?
  - c. Apa saja berkas-berkas yang dinilai oleh pengawas?
  - d. Apa saja kegiatan yang dilakukan pengawas saat melakukan supervisi?
  - e. Apa bantuan yang diberikan oleh pengawas kepada Bapak?
  - f. Apa pengaruh kegiatan supervisi akademik terhadap guru?
  - g. Apa pengaruh kegiatan supervisi akademik terhadap mutu pendidikan di madrasah ini?
  - h. Bagaimana tanggapan Bapak dengan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah ini?
  - i. Apa masalah yang sering dihadapi Bapak ketika mengajar di kelas?
  - j. Apa kendala yang dihadapi Bapak dalam melaksanakan tugas dari pengawas?
  - k. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai pengawas yang melakukan kegiatan supervisi akademik di madrasah ini?

1. Apakah dengan dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik di madrasah ini, kinerja Bapak meningkat atau malah sebaliknya?

## **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Hari/tanggal : Jumat, 10 Januari 2014.  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah.  
Pukul : 10.00 WIB.  
Sumber : Bapak H. Abdul Majid, S.Pd.I (Kepala Madrasah).  
A : Peneliti  
B : Narasumber

A : Assalamu'alaikum pak,

B : Wa'alaikumsalam, monggo. Pripun mb silmi?

A : Mohon maaf saya mengganggu sebentar. Mau wawancara mengenai supervisi akademik disini.

B : Oh ya baik.

A : Pertama, Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi di Madrasah ini?

B : Satu, Pengawas PAI ya. Yang kedua, dari lembaga pendidikan Ma'arif, yang ketiga dari pengurus sentral. Yang pokok tiga itu, soalnya kan kita dibawah itu. Kalau dari dinas kan bukan wilayahnya. Intinya tiga itu.

A : Kalau dari LP Ma'arif kesini mengawasi juga?

B : Ya kan supervisi. Jadi kesini yang kurang apa. Yang perlu dibenahi apa, gitu kan. Dibenarkan kalau ada yang salah, ya disamping ngawasi guru-guru kalau ada guru yang kurang aktif

A : Perwakilan LP. Ma'arif yang datang kesekolah ada berapa?

B : Ya kan giliran biasanya, jadi kalo ketuanya kan pak Ibnu Darmawan tapi yang ditugaskan kan kadang sekretarisnya entah wakilnya kan tidk

pasti. Kalo pengawas kan jelas orangnya itu-itu saja. Kalo dulu kan Pak Imam Sugiri.

A : Kalau dari pengurus sendiri?

B : Pengurus juga giliran, ketua pengurusnya kan Pak Yusuf, kadang Pak Yusuf kadang Pak Halim, Pak Halim kan bendahara. Pak Ghofur sekretarisnya, pak Faizin bagian kepegawaian.

A : Pak Majid sebagai Kepala Madrasah juga melaksanakan supervisi pak?

B : Saya melakukan supervisi, eee supervisi kepala sekolah kan sudah ada kan mengacu kepada buku itu ya saya laksanakan sesuai dengan yang saya mampu.

A : Jenis-jenis supervisi yang dilakukan dari Kemenag, dari pengurus,?

B : Jenisnya ya satu biasanya administrasi, khususnya ketika menjelang semester dan ujian nasional. Itu sangat diteliti dalam supervisi. Terlebih lagi ketika administrasi nah itu intens dari Ma'arif. Pembinaan juga inten juga apa kaitannya dengan baik itu dengan ujian semester, ujian nasional, khususnya juga akreditasi.

A : Berarti kalau Ma'arif lebih ke administrasinya?

B : Iya administrasinya.

A : Kalau dari kemenag?

B : Kalau dari Kemenag itu secara keseluruhan. Memnag pantauannya itu kan lebih luas. Kalau Ma'arif disamping keseluruhan tapi kan untuk membenahan keadministrasian biasanya kan madrasah kalah dengan SMP. Lha jangan sampai itu kan programnya itu memang ditekankan keadministrasiannya. Kemenag juga sama ke administrasi, tapi secara keseluruhan biasanya langsung apa ke kelas, akademiknya itu. Ke

kelas melihat proses pembelajaran. Kan kemarin Pak Imam itu ya nilai, ya proses penilaiannya itu ada. Itu direkap trus dirujuk ke Kemenag, tapi kemarin itu tidak sampai ke penilik. Langsung ke pembinaan.

A : Kalau dari pengurus?

B : Kalau dari pengurus sifatnya ngopyak-ngopyak, jadi penggiat kalo mungkin ada keluhan. pengurus itu kan satu, ibaratnya yang mempunyai perusahaan trus untuk pelaksanaan akademiknya kan Kepala Sekolah. Ini kok gedungnya lusuh, ya dicat. Genteng bocor butuh dibenakke ya dibenakke gitu kan, itu kursinya kok reot, ya kebanyakan menjurus ke fisik madrasah. Ya sarana prasarana, jadi sarana prasarana ada yang mengurus sendiri, untuk administrasi ke Ma'arifnya, biasanya kalau Kemenag kadang administrasi dan akademiknya.

A : Kalau Pak Majid lebih ke?

B : Kalau saya ke person gurunya, jadi administrasi saya itu lebih ke person gurunya. Masuknya kan ke akademiknya itu, masalah guru dan karyawan. Jadi kadang saya keliling bagaimana mengajarnya si S, oh sudah pas.

A : Untuk kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Pak Majid?

B : Maksudnya?

A : Maksudnya seperti melakukan kunjungan kelas atau wawancara kepada guru yang bersangkutan?

B : Oh gitu, saya tidak wawancara. Jadi ya saya tau lah jadi ketika ada yang tidak betul ya saya membetulkan. Ya kami ini ngomong-ngomong lah. Kalau nanti dikelas kan ga enak. Hahaha ya tetap ada interaksi, setelah kunjungan kelas, "pak njenengan kok kurang ini". Tidak langsung disana memberikan ini ini, setelah itu nanti kami ngomong-ngomong nah seperti itu hahaha.

- A : Kalau Rapat pak?
- B : Rapat guru, maksudnya rapat apa?
- A : Rapat membahas bagaimana kesulitan yang dialami guru ketika mengajar.
- B : Oh ya itu, biasanya kami ada training. Kalau permasalahan, kami menemukan begini-begini, kan harus begini-begini kan gitu. Oh nggeh monggo-monggo, LKS? Jadi nanti kan dibahas di MGMP juga. Kalau di MTs ini kan ada MGMP mata pelajaran kan juga hmmm metode apa ini kan dibahas di MGMP, masukannya begini.
- A : Apakah selalu ada pemberitahuan tentang pelaksanaan kegiatan tadi?
- B : Kalau kunjungan kelas tidak ada pemberitahuan dulu, ya lebih ke inspeksi. Kadang-kadang saya ya pagi kadang siang, ya ga tentu lah. Tidak setiap hari, kadang sebulan dua hari kadang tiga hari. Kalau setiap hari kan nanti *ngeto'i*.
- A : Berapa kali rapat guru dilakukan dalam satu semester?
- B : Kalau rapat minimal dua kali dalam satu semester. Biasanya menjelang semester selanjutnya dan persiapan-persiapan akhir semester itu kan sekalian.
- A : Apakah bapak mendapat tugas khusus dari Pengawas Kemenag?
- B : Kalau tugas khusus tidak ada, ya saya melakukan apa yang menjadi tugas saya saja.
- A : Apakah pengawas melakukan wawancara dengan bapak, ketika beliau melaksanakan kegiatan supervisi disini?
- B : iya ada, khususnya membahas guru negeri. Ya bagaimana guru PNS yang ditempatkan disini. Apa saja kekurangan dan kelebihan guru tersebut ketika mengajar disini. Kemudian solusi yang saya berikan

terhadap guru PNS tersebut seperti ini, nanti pengawas menanggapi “oh ya sudah bagus”.

A : Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan setelah melakukan kunjungan kelas, rapat ?

B : Evaluasi, kami biasanya person. Artinya tidak global, tergantung tingkat kasusnya. Contohnya si A begini “*njenengan ojo cerito wae ra!*” ya seperti itu boleh tergantung mata pelajarannya. Kalau KeNUan kan harus cerita. Nah untuk yang tindakan itu langsung, misalkan membahas tahlil ya diterangkan terus praktik. Nanti itu evaluasinya disana.

A : Apa pengaruh setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik di madrasah ini?

B : Ya biasa, ada peningkatan. Nanti ya *logro* meneh, nah itu kan biasa. Biasanya ya setelah rapat itu kenceng gitu, tapi ya biasa namanya juga manusia. Disini kan kita keluarga, ya prinsipnya kita *ilek-ilekan*. Saya juga memina guru untuk ngilekke saya nek saya kurang. Meskipun saya kepala madrasah, kan saya juga mengajar. kalau ada yang tau saya salah, ya monggo saya diingatkan begitu. Kita kan *podho-podho*, Cuma kepala itu jabatan tambahan, ya tetap intinya sama.

A : Kemudian dampaknya terhadap hasil kelulusan siswa terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik sendiri?

B : Oh iya alhamdulillah, ada peningkatan, kalau tahun sebelumnya hanya 99, berapa % kalau tahun selanjutnya meningkat 100%. Sudah mau dzuhur mb, persiapan sholat Jumat.

A : Oh njih pak, besok saya lanjutkan. Nanti saya hubungi bapak lagi.

B : Oh iya nanti kurangnya apa sekalian besok ditanyakan.



A : Baik Pak, terima kasih banyak. Mohon maaf mengganggu waktu Bapak.

B : Sama-sama mb, oh tidak mengganggu.

A : Assalamu'alaikum

B : Wa'alaikumsalam waroh matullohi wa barokatuh

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014.  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah.  
Pukul : 09.30 WIB.  
Sumber : Bapak H. Abdul Majid, S.Pd.I (Kepala Madrasah).  
A : Peneliti  
B : Narasumber

A : Assalamu'alaikum pak,

B : Wa'alaikumsalam, mau melanjutkan yang kemaren ya mb?

A : *Njih* pak, langsung saja. Faktor yang mempengaruhi ketidak lulusan siswa?

B : Ya itu dari faktor anaknya, bukan ketidak mampuan guru. ya istilahnya kan sekolah swasta itu nomor dua jika dibandingkan sekolah negeri. Ya anaknya memang kurang mampu. Disini perbah menerima anak yang baca saja belum bisa, padahal sudah lulus SD.

A : Respon guru terhadap adanya kegiatan supervisi ini?

B : Respon guru baik, artinya beliau-beliau ini saling mengisi antara satu dengan lainnya. Ya ga begitu terkendala, hanya kendalanya sifat person perorangan kan berbeda-beda.

A : Kendala dari segi teknisnya?

B : Kalau segi teknisnya, belum ada. Ya mungkin dari segi evaluasinya yang ada kendala. Kadang ada guru yang ketika di beri saran "*ah aku wes bener kok*" haa kan begitu. Yawes monggo lah kalau menurut njenengan itu bener, haa kan gitu. Yang penting saya gini aja, penting siswa paham gitu aja.

- A : Pendapat Bapak tentang mutu pendidikan di madrasah ini?
- B : Mutunya ya, memang saya menuntut kuantitas. Kalau swasta ya itu ya hasil akhirnya jadi outputnya. Kalau lulus semua kan ya berhasil gitu kan. disamping itu kami ada mulok-mulok lain, ada *Ta'lim Muta'alim*, ada praktik pelajaran Tahlil, nah itulah mungkin untuk peningkatan mutu.
- A : Oh iya mengenai kegiatan yang dilakukan Bapak saat kunjungan kelas?
- B : Saat kunjungan kelas, saya lihat RPPnya, kemudian saya mengamati cara guru mengajar, apakah kegiatan awal seperti pembukanya, ada umpan baliknya tidak. Kemudian kegiatan inti sampai dengan kegiatan akhir mengajar itu sesuai tidak dengan RPP yang dibuat oleh guru tersebut, begitu.
- A : Upaya yang Bapak lakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan terkait langsung dengan mutu outputnya?
- B : Kami mencetak anak itu nanti di masyarakat ketika lulus dari MTs itu bisa berbicara di masyarakat. Ya paling *ora bisa moco* Tahlil lah gitu. Terus ekstrakurikulernya diperbanyak. Agar siswa itu punya keahlian begitu.
- A : Kalau usaha untuk meningkatkan kinerja guru?
- B : Oh iya, jadi kami untuk meningkatkan mutu guru itu, satu dengan pelatihan, kalau di Kendal sini biasanya diklatnya itu untuk guru pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, itu biasanya menjelang ujian nasional itu. Kami juga mengadakan pembinaan dengan Ma'arif pas seperti sini menjelang pelaksanaan kurikulum 2013. Nah meskipun sebelumnya sudah ada guru yang kami ikutsertakan terkait pelaksanaan kurikulum 2013. Ya kami adakan seminar sendiri terkait dengan itu, nanti kami mengundang tentornya. Katanya dari Kemenag akan

mengadakan juga, tapi sampai sekarang belum. Ya malah kita sudah mengadakan duluan. Meskipun pedomannya belum ada, buku-bukunya belum ada, ya jadi kita lebih siap ketika kurikulum 2013 itu serentak dilaksanakan. Saya juga pernah melakukan kerja sama dengan kepala sekolah lain untuk pelatihan bagi guru agar guru bisa memanfaatkan teknologi untuk mengajar di kelas. Kan teknologi bukan khusus untuk guru TIK saja. begitu.

A : Selain itu apakah ada pelatihan lain yang menyangkut solusi permasalahan yang dialami guru?

B : Iya ada, kalau pembinaan mengenai bagaimana guru kinerjanya meningkat itu ada setiap semester yang mengadakan Ma'arif. Nah sekalian dengan MGMP. Kalau pembinaan dari saya ya setiap bulan, tapi harinya berbeda, ya misalkan gini, disini kan ada guru yang mengajarnya seminggu tiga kali, ada yang seminggu empat kali, ya kalo tanggal ini ada guru yang tidak mengajar ya ganti tanggal lainnya. Intinya gantian begitu.

A : Mengenai MGMP, waktu pelaksanaan MGMP berapa kali dalam satu semester?

B : Kalo MGMP diadakan minimal dua kali dalam satu semester, biasanya awal dan akhir semester. Kalo MGMP disini yang melaksanakan Ma'arif Kabupaten Kendal. Nah itu nanti MGMPnya semua guru madrasah yang ada dibawah Ma'arif, kemudian dikelompokkan menurut mata pelajaran yang diampu oleh guru.

A : Apa hambatan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di madrasah ini?

B : Hambatannya ya ini kepala sekolah kan tugasnya banyak, jadi waktu yang digunakan untuk melaksanakan supervisi itu terbatas. Dan tadi itu yang saya jelaskan kalau ada guru yang sedikit ngeyel. Kemudian

persaingan dengan sekolah negeri itu. Jadi saya harus ekstra bekerjanya. Lebih bersungguh-sungguh lagi lah.

A : Kalau faktor pendukungnya pak?

B : Faktor pendukungnya ya demi meningkatkan mutu agar sejajar dengan sekolah negeri, saya jadi termotivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan disini. Karena saya kepala madrasah disini, itu tugas saya. Setelah ada supervisi, guru-guru disini jadi semangat sekali dala mengajar. dari pengurus juga terus memotivasi guru-guru dan saya supaya kami bisa lebih baik lagi.

A : Oh ya Pak, mengenai pengangkatan kepala Madrasah ini dilakukan oleh siapa?

B : Madrasah ini kan dibawah Ma'arif, jadi yang mengangkat Kepala Madrasah ya Ma'arif Kabupaten Kendal atas rekomendasi pengurus madrasah ini. Ya yang mengeluarkan SK-nya juga Ma'arif Kendal begitu.

A : Saya kira sudah cukup wawancara kali ini, kalau sekiranya ada yang kurang nanti saya kesini lagi pak, terima kasih banyak.

B : Oh iya mbak, kesini saja. Kalau tidak ya kerumah saja.

## **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Hari/tanggal : Jumat, 10 Januari 2014.  
Tempat : Depan Ruang Tata Usaha  
Pukul : 11.10 WIB.  
Sumber : Bapak Sulaeman, S.Ag (Guru IPS)  
A : Peneliti  
B : Narasumber

- A : Apa saja berkas-berkas mengajar yang dinilai oleh Pengawas?
- B : Meliputi persiapan pelaksanaan pembelajaran, RPP, silabus, terus promes, prota, daftar nilai, bukti autentik ulangan harian siswa, analisis ulangan harian, tugas terstruktur dan tugas tidak terstruktur guru.
- A : Berapa kali pengawas melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak?
- B : Ya baru sekali ini to. Supervisinya kita mengajar biasa, terus pengawas menunggu. Melihat bagaimana penyampaian kepada siswa, bagaimana tanggapan siswa, nah itu dinilai. Dengan bukti RPP ketika mengajar. RPP yang dibuat harus sesuai dengan yang terjadi di kelas.
- A : Apakah ada pemberitahuan sebelumnya dari pengawas sebelum melakukan kegiatan supervisi?
- B : Ada, pemberituannya satu bulan sebelum kunjungan kelas. Dari keplaa Madrasah pemberitahuan kalau tanggal sekian bulan sekian akan ada kunjungan dari Mapenda untuk melihat guru mengajar. terutama untuk guru yang sudah sertifikasi. pemberituannya juga acak, semua guru disuruh siap-siap. Nah pas hari H, kepala sekolah memutuskan kelas 1 guru yang disupervisi ini, begitu.

- A : Apa kegiatan yang dilakukan Pengawas?
- B : Ya setelah melakukan kunjungan kelas, kan dikoreksi berkas-berkasnya, kalau belum sesuai ya disuruh memperbaiki.
- A : Bantuan apa yang diberikan pengawas terhadap Bapak terkait dengan permasalahan mengajar?
- B : Bantuan yang diberikan ya saran, kan dengan program sertifikasi ini, guru dituntut untuk tidak gaptek. Ya dsuruh beli laptop. Ya disuruh belajar teknologi gitu, terus belajar itu tidak hanya nyatet nulis saja. Nah kalau belajar teknologi kan bisa dengan gambar.
- A : Tanggapan Bapak mengenai kegiatan supervisi akademik ini?
- B : Membangkitkan semangat mengajar, apalagi dengan adanya tambahan dana dari pusat kan bikin kita semangat mengajar. ya jadi kita semangat menyampaikan ilmu kepada siswa agar siswa dapat berkualitas baik dalam segi moral maupun segi kompetensi.
- A : Apa pengaruh kegiatan supervisi akademik terhadap guru?
- B : Pengaruhnya ya kita semakin banyak belajar, kekurangan-kekurangan kita benahi. Ya kita meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, apalagi dengan kurikulum 2013 ini kita dituntut untuk memotivasi siswa dan meningkatkan IPTEK dan IMTAK siswa.
- A : Pengaruh kegiatan supervisi akademik terhadap mutu pendidikan di MTs ini?
- B : Pengaruhnya kan ke kita, guru-guru dulu. Kalau kitanya bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik ke siswa, kan siswa jadi paham. Ngerjakan soalnya kan bisa. Jadi kalo prestasi siswa bagus kan pengaruhnya ke mutu sekolah. Jadi ya dengan adanya kegiatan supervisi ini membuat guru harus mengerti bagaimana cara

menyampaikan materi pelajaran itu agar siswa paham dengan apa yang kita sampaikan.

A : Apa masalahnya yang sering dihadapi Bapak ketika mengajar?

B : Masalahnya ya biasa, kalo ada murid yang nggak paham kan kita harus mengulangi lagi. Jadi waktu mengajarnya itu terbatas. Belum lagi kalau ada siswa yang suka bikin gaduh di kelas terus mengganggu siswa lainnya. Kalau yang suka gaduh itu biasanya anak laki-laki to. Susah sekali dinasehatin, hahaha.

A : Kendala yang bapak hadapi dalam melaksanakan tugas dari pengawas?

B : Kendalanya satu, kita kan belum menguasai teknologi, jadinya kita jujur saja agak susah untuk membuat RPP. Tapi katanya di kurikulum 2013 ini, RPP seluruh guru mata pelajaran ini sama se kabupaten.

A : Bagaimana pendapat Bapak tentang Pengawas yang ada di madrasah ini?

B : Kalau pengawasnya hanya diam, dia hanya memberi nilai. Kemudian setelah selesai mengawasi saya mengajar hanya menyampaikan apa saja yang kurang pas saya ngajar gitu.

A : Apakah dengan dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik, kinerja Bapak dalam mengajar meningkat atau malah sebaliknya?

B : Ya dengan adanya supervisi ini, kita jadi meningkat. Pngen bisa mengajar dengan baik. Belajar dari kekurangan yang kemaren.

A : *Nggeh mpun cekap semnaten Pak, matur nuwun sanget. Ngapunten mpun ngrepoti.*

B : Iya sama-sama mbak.



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 04 Maret 2014.  
Tempat : Rumah Pengawas Madrasah  
Pukul : 16.10 WIB.  
Sumber : Bapak Drs. H. Imam Sugiri (Pengawas Kemenag).  
A : Peneliti  
B : Narasumber

A : Berapa lama bapak menjadi pengawas madrasah?

B : Saya menjadi pengawas ya sudah lama sekali, dari tahun 1989 sampai tahun 2013. Dan menjadi pengawas di MTs NU 06 Sunan Abinawa sejak tahun 2004 sampai 2013 kemaren.

A : Berapa kali dalam satu semester bapak melakukan kegiatan supervisi akademik?

B : Kalau Supervisi itu ya minimal dalam satu semester itu ya tiga kali. Tapi kan karena wilayahnya banyak artinya semua sekolah kan jadi tidak terjangkau. *Saiki* Kendal itu mestinya itu pengawas wilayah itu nek menurut aturan setiap sepuluh madrasah itu satu pengawas. Tapi ternyata di Kabupaten Kendal itu pengawasnya hanya ada empat, sehingga jangkauannya kan *nggak* mungkin, *nggak* bisa tuntas lah. Katakanlah wilayah saya itu Kendal timur, dari Kecamatan Patebon, Pegandon, terus Kendal, Brangsong, Kaliwungu, Boja, Limbangan, Singorojo, *bayangke wes*, hahahaha.

A : Sampe pojok Limbangan itu Pak?

B : Iya *sampe* Limbangan sampe Singorojo, perbatasan *antarane* dengan Patean. Padahal di Singorojo *ono* sekolah MTs NU 22 itu dekat dengan Plantungan eh dengan *endi ki*, Patean. Lha semuanya itu harus kita bina.

Apalagi dengan adanya sertifikasi, guru wajib mengajar 24 jam dan harus membuat laporan. Nah itu jadi, sangat-sangat kurang.

A : Jadinya dalam satu semester menjangkau berapa kali Pak?

B : Jadinya dalam satu semester ya 2 sampai 3 kali karena sangking banyaknya wilayah. Nah aturannya tadi kan 10 Madrasah atau 10 Sekolah itu satu pengawas. 20 guru itu satu pengawas. *Lah saiki sak sekolahan wae wes piro gurune?* Hahaha *nah kui*, kan akhirnya ga bisa maksimal. Kurang lah, kurang maksimal begitu.

A : Mengapa jumlah pengawas di Kabupaten Kendal sangat sedikit Pak?

B : Nah karena kan purna... purna... purna... nah terus kita usulkan, lah yang kita usulkan itu belum bisa keluar SK-nya. Lah itu kan urusan Kanwil, kita kan hanya mengusulkan tok, gitu... lah kan malah menambah beban gitu to, kerjaan volumenya banyak tapi anunya nggak bisa tercapai, Nggak tercapai. Nah itu harus dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan, karena setiap awal tahun kan pengawas ada program. Program kerja tahunan, program kerja semester, dan program kerja mingguan yang ada kaitannya dengan supervisi kelas, supervisi akademik. Saya pernah sekali sampe supervisi di sekolahan itu kalo di Negeri itu sampe satu minggu, ganti dikelas ini ganti kelas ini, gitu. Karena sangking banyaknya guru kan, MAN saja gurunya ada 85 guru. saya kalau supervisi di MAN paling nggak sampe 1 minggu sampai 10 hari.

A : Jadinya berapa sekolah/madrasah yang harus Bapak bina?

B : Jumlah madrasahnya saya ada 55 MTs dan MA. Lah sekarang kalo satu madrasah gurunya ada, Pegandon wae piro? Saya buat rata-rata per madrasah 15 guru saja wes piro? Ha gitu. Bisa dibayangkan, lah mulane haduh. Dan itu harus dilaksanakan.

A : Kemudian terkait supervisi di MTs Sunan Abinawa, apakah ada pemberitahuan sebelumnya atau tidak?

B : Saya biasanya kadang saya beritahu, disiapkan lha nanti kalau ada yang kurang-kurang nah saya suruh untuk melengkapi. Apalagi sekarang dengan yang sertifikasi itu wajib untuk disupervisi. Karena bisa jadi nanti mengajarnya kurang. Roto-roto kan sekarang guru oper. Dengan adanya sertifikasi itu, guru meh oper. Dadi hampir setiap madrasah itu menolak guru wesan.

A : Bentuk kegiatan supervisi akademik yang dilakukan di MTs NU 06 Sunan Abinawa?

B : Ya bentuknya bisa berupa pembinaan, bisa berupa administrasi maupun supervisi akademiknya ha kan begitu. Supervisi itu bagaimana mapelnya sesuai nggak dengan kurikulumnya seperti itu, kalau belum sesuai ya dibenahi. Sebagai pengawas kan hanya membina, *nggak* boleh menyalahkan. Saya itu sama sekali *nggak* pernah menyalahkan guru “ya tolong nanti ini diperbaiki!”. Kepada siapapun saya nggak pernah menyalahkan, kepada pembinaan kan harus bisa dilaksanakan dengan baik dan tuntas. Buat kepala sekolah juga sama, ada administrasi. Paling nggak kan delapan standar itu harus terpenuhi. Kemenag dan diknas itu kan sama, hanya bidang tugasnya saja yang berbeda.

A : Apa instrumen yang bapak gunakan?

B : Instrumen yang digunakan kan sudah ada, ya tinggal mencocokkan saja apakah sesuai atau tidak dengan penilaiannya itu.

A : Bagaimana persiapan yang bapak lakukan ketika akan melaksanakan kegiatan supervisi akademik?

B : Oh iya selalu ada persiapan. Biasanya gini, saya kalau mau mengadakan supervisi saya ketemu dulu dengan kepala madrasahnya. Terus saya buat jadwal, tanggal sekian sampai sekian, tolong disiapkan guru-gurunya kan

begitu. Kemudian materi-materinya kaitannya dengan pembelajaran, karena kalau tidak dibuat jelas nanti tunjangan-tunjangan kan harus diketahui oleh pengawas. Ditanda tangani kepala sekolah, baru ditanda tangani pengawas.

A : Bantuan yang bapak berikan terhadap guru yang disupervisi?

B : Ya kalau saya bantuannya bantuan-bantuan yang bagaimana untuk menjadi guru yang baik, ya bantuannya pembinaan. Bukan bantuan materi tapi bantuan pembinaan. Karena memang pengawas sama sekali bukan sumber dana. Dana itu ada di seksi. Kalau seumpama ada KKG itu kan masing-masing dari gurunya, lha saya hanya memberikan materinya.

A : Bagaimana respon guru terhadap kegiatan supervisi akademik di MTs NU Sunan Abinawa Pegandon?

B : Kalau responnya positif, malah kalau bisa menghendaki supervisi akademik secara terus menerus. Artinya pembinaan kalau ini sudah kan pembinaan yang selanjutnya bagaimana. Tapi ya karena itu, jumlahnya terlalu banyak sedangkan tenaga pengawasnya yang sangat sedikit, jga waktunya yang sangat terbatas kan sehingga nggak mungkin. Sehingga kami mengusulkan kan pengawas itu seharusnya ya itu, 10 madrasah pengawasnya 1. Kalau di Diknas, kalau sekarang Dikbud kan bisa, setiap minggu melakukan secara berkelanjutan. Kalau di Kemenag kan jumlahnya yang terlampau banyak jadinya kan kelompok bisanya kan.

A : Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Bapak?

B : Untuk hasil evaluasinya kan saya buat rangkuman termasuk penilaian membuat RPP, membuat tapi tidak sesuai, tidak membuat, nah itu ada penilaiannya. Kalau penilaian nilainya kurang dari 75, berarti guru itu corong gampang belum sempurna. Nah itu terkait dengan tanggung jawab kepala madrasah. Kalau saya nggak pernah *ngoyak-oyak* yang penting

kewajiban *panjenengan* diselesaikan. Saya nggak pernah minta apa-apa kok, yang saya minta cuma kewajiban penjenengan diselesaikan.

A : Faktor pendukung dan penghambat ketika melaksanakan kegiatan supervisi?

B : Pendukungnya kan ya saya sendiri sebagai pengawas harus melakukan supervisi dengan baik, tidak hanya sekedar menjalankan pekerjaan saya. Kemudian setelah melihat perkembangan guru dengan adanya kegiatan supervisi, saya jadi semangat untuk meningkatkan kinerja guru yang lainnya. Terus kalau penghambatnya ya yang tadi itu, volume pekerjaan dan waktu yang terbatas itu.

A : Baik Pak, sekian wawancara kali ini. Terima kasih banyak.

B : Oh iya sama-sama, nant kalo kurang lagi tinggal telpon saja.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 20 Maret 2014.  
Tempat : Rumah Pengawas Madrasah  
Pukul : 16.10 WIB.  
Sumber : Bapak Drs. H. Imam Sugiri (Pengawas Kemenag).  
A : Peneliti  
B : Narasumber

A : *Nuwun sewu badhe* melanjutkan yang kemaren pak.

B : Oh iya, langsung *wae ben gampang!*.

A : Teknik yang digunakan saat melaksanakan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa?

B : Ya tergantung, artinya melihat situasi dan kondisi. Kalau memang butuh wawancara ya wawancara, kalau memang saya butuh menunggu guru itu mengajar ya saya tunggu. Bukti-bukti mengajarnya itu kita cocokkan, katakanlah dia mengajarnya apa. Dia membuat prota promesnya nggak. Kan nggak bisa guru acak-acakan *teko trus* ngajar kan nggak bisa *to*. Iya tergantung situasinya, kadang saya supervisinya itu ke kelas, kadang ya saya undang. Tapi kalau di MTs saya jarang masuk kelas, lebih banyak melihat keadaan MTs gitu, ya karena waktunya terbatas kan. Sama banyak guru yang sertifikasi itu Kalo ketemu guru ya saya tanyai kesulitannya gimana, terus saya kasih solusi ini benarnya begini. Nanti saya tetep pantau dari kepala madrasahnya.

A : Bagaimanaantisipasi yang dilakukan ketika ada kendala yang terjadi saat melaksanakan kegiatan supervisi akademik?

B : Ya tergantung kendalanya apa, apakah itu problem solvingnya kepala sekolah, kendala bersama-sama kan begitu. Kelihatannya di Kendal ini belum terlihat adanya kendala. Nah terakhir say melakukan supervisi itu

ketika di MTs NU Abinawa banyak guru yang mengajukan sertifikasi, lah itu saya tunggu itu sampai selesai. Tapi tidak semua guru karena waktunya terbatas. Nah setelah saya tunggu saya laporan ke Pak Majid, “pak ini gurunya sudah baik mengajarnya, cuma kurang. Tolong nanti dibenahi sedikit”. Saya tunjukkan ini-ini yang kurang, *sopo kae wingi gurune, lha kae ngomong jare mbiyen muridku hahaha, lha aku kan wes kelalen. Lha mulane kuwi kan*. Ini kok kurangnya ini, tolong dibenahi, saya nggak menyalahkan. Intinya segala sesuatu yang dibuat kan harus ada bukti. *Nek gak ono buktine kan kui kurang bener*. Pokonya kalau belum benar kan saya bilang tidak benar, nah kalau tidak benar kan tidak saya tanda tangani laporannya, ya jangan salahkan kalo sertifikasinya tidak keluar wong ngajarnya belum benar kan. Kewajibannya kan harus dipenuhi, *wong* haknya mau menerima kok kewajibannya nggak dilakukan.

A : Apakah Bapak juga melakukan percakapan pribadi dengan Kepala Madrasah?

B : Oh iya, kadang-kadang kan melakukan itu bersama-sama dengan seksi karena ini kan kewenangan seksi, seksi dikmad (pendidikan madrasah) kalau dulu kan mapenda. Sekarang kan pecah, yang paud sendiri yang madrasah sendiri. Biasanya itu awal tahun, nah seklaian yang terkait dengan pembelajaran.

A : Pendapat bapak terkait dengan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa selama Bapak melakukan supervisi di sana?

B : Selama ini kalau yang di MTs NU Abinawa sudah berjalan dengan baik. Terbukti rata-rata madrasah yang ada di Kabupaten Kendal ini kan NU jumlah siswanya terus meningkat setiap tahun. Di Kecamatan Pegandon sekolah Islam yang Muhammadiyah itu malah sudah tutup *to* sekarang.

A : Upaya yang dilakukan Bapak untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon?

B : Untuk mutu kan harus ada kesinambungan, artinya kan setiap program guru harus dilaksanakan dengan baik sehingga secara tidak langsung berdampak pada mutu pendidikan sekolah tersebut. Terus saya memantau melalui kepala madrasah, bagaimana guru itu. Apakah meningkat atau malah menurun kinerjanya. Terus ketika supervisi dan berinteraksi dengan guru, saya selalu memotivasi guru untuk mau meningkatkan kualitas mereka. Ya yang penting saya sungguh-sungguh melaksanakan tugas saya sebagai pengawas.

A : Dampak yang terjadi setelah pelaksanaan supervisi akademik?

B : Kalau dampak positifnya jelas, guru itu kinerjanya terus meningkat. Beda dengan guru yang belum disupervisi, kan biasa, masih seperti itu. Kalau dampak negatifnya saya kira belum ada. Karena memang semua guru menghendaki untuk disupervisi biar dia tahu kekurangannya, itu.

A : *Njih nuwun sewu badhe nyuwun biodatane* Bapak.

B : *Oh iyo ditulis wae!*



## **CATATAN LAPANGAN I**

### **METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2014  
Jam : 10.00-11.10 WIB  
Sumber : Bapak H. Abdul Majid, S.Pd.I (Kepala Madrasah)  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

#### **Deskripsi**

Wawancara yang dilakukan pada kesempatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksana kegiatan supervisi akademik, bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan supervisi akademik, dan dampak yang didapat guru setelah Kepala Madrasah melakukan kegiatan supervisi akademik. Informan merupakan Kepala Madrasah yang juga bertugas melaksanakan kegiatan supervisi akademik di madrasah.

Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Kepala Madrasah. Dari hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa pelaksana kegiatan supervisi merupakan pengawas dari Kemenag, pengurus Ma'arif Kabupaten Kendal, Pengurus Taman Pendidikan NU, dan Kepala Madrasah. Namun, yang melakukan kegiatan supervisi akademik hanya pengawas dari Kantor Kemenag dan Kepala Madrasah. Kemudian bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi yaitu dengan mengunjungi guru ketika mereka mengajar di kelas, dan mengamati kegiatan mereka mengajar. Dampak pelaksanaan kegiatan supervisi

akademik menurut informan yaitu guru-guru lebih bersemangat dalam mengajar. Dalam wawancara ini, informan juga memperlihatkan instrumen penilaian terhadap guru ketika melakukan kunjungan di kelas. Tugas dan kewajiban informan sebagai kepala madrasah dilakukan dengan sungguh-sungguh, terbukti dengan informan melaksanakan kegiatan supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru dalam mengajar.

### **Interpretasi**

Pelaksana supervisi di madrasah ini sangat banyak, namun yang menjadi kajian penulis hanya pelaksana kegiatan supervisi akademik saja. Pelaksana kegiatan supervisi akademik di madrasah ini dilakukan oleh pengawas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal dan Kepala MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon. Informan sangat banyak memberikan informasi kepada penulis, sehingga sangat membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

## **CATATAN LAPANGAN IV**

### **METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2014  
Jam : 11.10 WIB  
Sumber : Bapak Sulaeman, S.Ag (Guru Mata Pelajaran IPS)  
Tempat : Depan Ruang Tata Usaha (TU)

#### **Deskripsi**

Informan merupakan guru mata pelajaran IPS yang baru saja di supervisi oleh pengawas dari Kemenag. Wawancara dilakukan di depan ruang tata usaha setelah informan selesai mengajar di kelas. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pengawas ketika melakukan pembinaan terhadap informan, dan berapa kali informan dibina oleh pengawas. Kegiatan pembinaan terhadap informan baru dilakukan sekali selama informan menjadi guru. namun, dengan kegiatan supervisi ini, informan menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajarnya dan belajar dari kekurangan sebelumnya.

#### **Interpretasi**

Informan merupakan orang yang sedikit bicara, sehingga informasi yang diberikan kepada penulis sangat sedikit. Namun, informasi mengenai inti dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Pengawas terhadap informan, sudah cukup membuat penulis mengerti.

## **CATATAN LAPANGAN V**

### **METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014

Jam : 09.30 WIB

Sumber : Bapak H. Abdul Majid, S.Pd.I (Kepala Madrasah)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

#### **Deskripsi**

Wawancara kepada informan dilakukan untuk mengetahui siapa Pengurus Taman Pendidikan NU dan kaitannya dengan madrasah ini. Informan memberikan informasi yang sangat lengkap kepada penulis, tanpa perlu memberikan banyak pertanyaan kepada informan. Informan juga memberikan informasi bagaimana pelaksanaan kunjungan kelas yang dilakukan oleh informan, dan instrumen apa saja yang digunakan untuk menilai perangkat yang digunakan oleh guru ketika mengajar. Informan juga memperlihatkan kepada penulis instrumen penilaian seperti apa yang digunakan ketika kunjungan kelas.

#### **Interpretasi**

Informan melakukan tugas dan kewajibannya dengan sangat baik dan bersungguh-sungguh. Meskipun informan mempunyai waktu yang terbatas, namaun informan tetap melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Namun, pelaksanaan supervisi akademik belum dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

## **CATATAN LAPANGAN II**

### **METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI**

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2014

Jam : 09.00-10.00 WIB

Tempat : MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon, Kendal.

#### **Deskripsi**

Dalam kegiatan pengamatan ini, penulis dibantu oleh seorang guru yang menemani penulis melakukan pengamatan di madrasah. Pengamatan dimulai dengan melihat lingkungan sekitar madrasah yang berada satu kompleks dengan madrasah ibtidaiyah, dan sekolah menengah atas yang masih berada dalam satu yayasan Ma'arif NU kecamatan Pegandon. Kemudian guru menunjukkan ruang penyimpanan alat-alat rebana dan drum band milik madrasah. Setelah itu guru memperlihatkan ruang laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa. Alat-alat untuk kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini juga cukup lengkap, namun ada sebagian alat yang rusak karena sering dipakai. Alat-alat tersebut merupakan satu set perlengkapan drum band.

#### **Interpretasi**

Sarana prasarana yang dimiliki oleh madrasah cukup lengkap dan sesuai dengan standar sarana prasarana. Namun, alat-alat yang digunakan untuk praktikum dalam keadaan kotor dan tidak terawat karena jarang sekali digunakan oleh guru untuk membantu proses belajar mengajar di kelas.

## **CATATAN LAPANGAN III**

### **METODE PENGUMPULAN DATA : DOKUMENTASI**

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2014

Jam : 08.10- 09.00 WIB

Tempat : MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon, Kendal.

#### **Deskripsi**

Kegiatan dokumentasi dilakukan penulis untuk mengetahui struktur organisasi, sejarah berdirinya madrasah ini, serta identitas madrasah beserta periode kepemimpinan sejak awal berdirinya madrasah ini. Dokumentasi juga dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis, dan sebagai bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian di madrasah ini. Kegiatan dokumentasi dimulai dari keadaan sarana prasarana yang dimiliki oleh madrasah, kemudian administrasi penunjang pendidikan di madrasah. Dalam kegiatan dokumentasi ini, penulis dibantu oleh informan yang merupakan Kepala Tata Usaha.

#### **Interpretasi**

Bantuan yang diberikan oleh informan sangat membantu penulis dalam melengkapi data-data yang belum lengkap. Dengan adanya bantuan dari informan, penulis lebih mengerti hal-hal apa saja yang diperlukan mengenai gambaran umum madrasah.

## **CATATAN LAPANGAN VI**

### **METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA**

Hari/tanggal : Senin, 04 Maret 2014.  
Pukul : 16.10 WIB.  
Tempat : Rumah Pengawas Madrasah  
Sumber : Bapak Drs. H. Imam Sugiri (Pengawas Kemenag).

#### **Deskripsi**

Wawancara ini merupakan kegiatan wawancara yang pertama terhadap informan. Informan mempersilahkan penulis duduk dan menanyakan maksud kedatangan penulis. Kemudian penulis mengutarakan maksud tujuan melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon. Informan pernah menjadi Kepala Madrasah di MTs yang penulis teiti sebelum menjadi Pengawas. Dalam wawancara ini, penulis mendapatkan informasi bahwa jumlah pengawas madrasah/ PAI yang ada di Kabupaten Kendal, hanya berjumlah 4 orang saja. Padahal jumlah sekolah/madrasah yang ada di Kendal sangat banyak. Informan sendiri harus membina 55 sekolah/ madrasah yang ada di wilayah Kabupaten Kendal bagian selatan.

Informan juga mengatakan bahwa beban kerja yang harus diembannya sangat berat, sehingga ketika melaksanakan kegiatan supervisi di MTs NU 06 Sunan Abinawa tidak bisa dilakukan secara maksimal. Untuk mengatasinya, informan menggunakan teknik singkat untuk mengetahui kendala ataupun permasalahan yang dialami oleh guru. Kemudian dengan adanya program

sertifikasi untuk guru, membuat informan mengesampingkan kegiatan supervisi dengan teknik kunjungan kelas terhadap guru di madrasah tersebut. Karena informan harus mengawasi dan melihat kinerja guru yang sudah sertifikasi ketika mengajar. Hal itu dilakukan untuk mengetahui guru tersebut layak atau tidak mendapatkan dana sertifikasi.

Informan juga mengatakan bahwa informan dan pengawas lain selalu berupaya mengusulkan nama-nama pengganti pengawas yang telah pensiun. Disisi lain juga untuk meringankan beban kerja pengawas yang terlalu berat.

### **Interpretasi**

Penulis sangat nyaman dan antusias melakukan wawancara dengan informan, karena informan sangat antusias membantu penulis dengan menjawab pertanyaan yang penulis sampaikan. Informan memberikan informasi yang sangat lengkap mengenai tugas dan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik. Informan sangat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, karena informan berpendapat bahwa informan harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan program tahunan yang telah informan buat.



## **CATATAN LAPANGAN VII**

### **METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA**

Hari/tanggal : Kamis, 20 Maret 2014.  
Pukul : 16.10 WIB.  
Tempat : Rumah Pengawas Madrasah  
Sumber : Bapak Drs. H. Imam Sugiri (Pengawas Kemenag).

#### **Deskripsi**

Dalam wawancara kedua ini, penulis ingin mengetahui identitas dan upaya yang dilakukan pengawas untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa, karena dulu informan pernah menjadi Kepala di madrasah tersebut. Sehingga informan sedikit lebih banyak mengetahui kendala, kelebihan yang dimiliki oleh madrasah tersebut. Informan memberikan informasi bahwa informan tidak banyak memberikan bantuan terhadap madrasah, karena banyaknya madrasah/sekolah yang harus dibina oleh informan. Namun, informan tetap berusaha, agar MTs tersebut dapat sejajar dengan SMP Negeri yang ada di Kabupaten Kendal.

#### **Interpretasi**

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTS NU 06 Sunan Abinawa kurang maksimal, karena guru-guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja mengajarnya setelah pengawas melakukan kunjungan kelas. Namun, karena sedikitnya waktu yang dimiliki oleh pengawas, sehingga belum semua guru mendapatkan kesempatan dikunjungi kelasnya oleh pengawas.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Pembimbing : Dr. Imam Mahali, M. Pd  
Judul : Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	TTD
1.	14 Nov 2013	1 (kesatu)	Bimbingan proposal	
2.	27 Nov 2013	2 (kedua)	Penyerahan bab I	
3.	10 Des 2013	3 (ketiga)	Bimbingan & revisi bab I	
4.	30 Jan 2014	4 (keempat)	Penyerahan revisi bab I	
5.	15 Feb 2014	5 (kelima)	Revisi bab I & bimbingan bab II,III	
6.	2 April 2014	6 (keenam)	Penyerahan bab I,II dan III	
7.	26 Mei 2014	7 (ketujuh)	Penyerahan revisi bab I,II, III dan IV	

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Pembimbing

**Dr. Imam Mahali, M. Pd**  
NIP. 19791001 200912 1 005

Nama Madrasah : MTs. NU 06 SUNAN ABINAWA  
 Nama Guru : MUJAZIN  
 Mata Pelajaran : ALQUR'AN - HADITS  
 Jumlah Jam Tatap Muka : 24 jam  
 Sertifikasi : ya

No.	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor Nilai				Keterangan
		Ya	Tidak	4	3	2	1	
1.	Program Tahunan	ya		✓				
2.	Program Semester	ya		✓				
3.	Silabus	ya		✓				
4.	RPP	ya		✓				
5.	Kalender Pendidikan	ya		✓				
6.	Jadwal Tatap Muka	ya		✓				
7.	Agenda Harian	ya		✓				
8.	Daftar Nilai	ya		✓				
9.	KKM	ya		✓				
10.	Absensi Siswa	ya		✓				
Jumlah Skor				40				

$$\frac{40}{40} \times 100\% = 100 \text{ Skor}$$

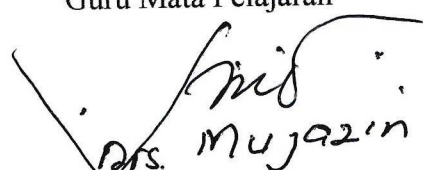
Tindak Lanjut :

1. Pertemuan MGMP
2. Menyampaikan Penataran

Kepala Madrasah  
  
 R. Abdul Majid, SPd



Pegandon, 24/5 2014  
 Guru Mata Pelajaran

  
 Drs. Mujazin

Nama Madrasah : MTs. NU 06 SURAH ABINAWA  
 Nama Guru : MALICHATUN, S. Pd  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Jumlah Jam Tatap Muka : 25 JP  
 Sertifikasi : SERTIFIKASI

No.	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor Nilai				Keterangan
		Ya	Tidak	4	3	2	1	
1.	Program Tahunan	✓		✓				
2.	Program Semester	✓		✓				
3.	Silabus	✓		✓				
4.	RPP	✓		✓				
5.	Kalender Pendidikan	✓		✓				
6.	Jadwal Tatap Muka	✓		✓				
7.	Agenda Harian	✓		✓				
8.	Daftar Nilai	✓		✓				
9.	KKM	✓		✓				
10.	Absensi Siswa	✓		✓				
Jumlah Skor				40				

$$\frac{40 \times 100\%}{40} = 40 \text{ Skor}$$

Tindak Lanjut :

1. Pertemuan MGMP.
2. Menyerahkan penastirans

Pegandon, 24 Mei 2014

Guru Mata Pelajaran

MALICHATUN, S. Pd



Kepala Madrasah

H. ABDUL MAJID, S. Pd. I

Nama Madrasah : MTS. NU. 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON  
 Nama Guru : SULASTRI,  
 Mata Pelajaran : PKn (WK. KURIKULUM).  
 Jumlah Jam Tatap Muka : 124 Jam  
 Sertifikasi : SERTIFIKASI

No.	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor Nilai				Keterangan
		Ya	Tidak	4	3	2	1	
1.	Program Tahunan	✓		4				
2.	Program Semester	✓		4				
3.	Silabus	✓		4				
4.	RPP	✓		4				
5.	Kalender Pendidikan	✓		4				
6.	Jadwal Tatap Muka	✓		4				
7.	Agenda Harian	✓		4				
8.	Daftar Nilai	✓		4				
9.	KKM	✓		4				
10.	Absensi Siswa	✓		4				
Jumlah Skor				40				

$$\frac{40}{40} \times 100\% = 100 \text{ Skor}$$

Tindak Lanjut :

1. Pertemuan MGMP
2. menyetahkan penatoran

Pegandon,

Guru Mata Pelajaran

SULASTRI, Spd.

Nama Madrasah



MAJID, Spd. I



# PROGRAM TAHUNAN

**PENGAWAS MTs-MA  
KABUPATEN KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh :

**Kelompok Kerja Pengawas PAI**

**KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KABUPATEN  
KAB.KENDAL PROV.JAWA TENGAH**

Jl. Pemuda No. 104 A Telp (0294) 381223



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1460.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Silfi Kaffah

تاريخ الميلاد : ١٩ مايو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،  
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٦٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Silmi Kaffah**  
Date of Birth : **May 19, 1991**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 7, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original  
Date: 28 MAY 2014  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002



# SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/ 92/2010

PELATIHAN ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

**Silmi Kaffah**

dengan hasil

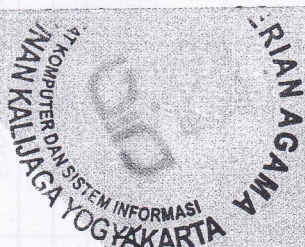
Memuaskan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 22 November 2010

Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

## DAFTAR NILAI

Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	65	C
4	Internet	75	B
Total Nilai		77.5	B

**Standar Nilai :**

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Silmi Kaffah  
NIM : 09470146  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.

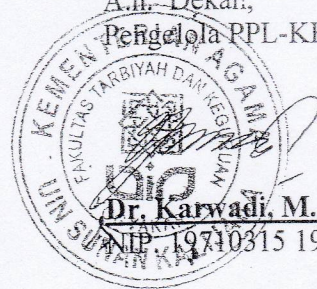
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**94.6(A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



**Dr. Karwadi, M.Ag.**

NIP. 19740315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

**Nama** : SILMI KAFFAH  
**NIM** : 09470146  
**Jurusan** : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Nglipar dengan DPL Andi Prastowo, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.03 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



M. Karwadi,  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

M. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Silmi Kaffah  
No. Telp/ Hp : 08982929715  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 19 Mei 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat di Yogyakarta : Jalan Tutul I No. 20B Papringan, Catur Tunggal,  
Sleman, Yogyakarta

### ORANG TUA

Ayah : Moh. Amin  
Ibu : Nasichah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jalan Raya Pegandon No. 38 Rt/Rw 01/02 Dk.  
Kauman, Desa Penanggulan Kec. Pegandon, Kendal,  
Jawa Tengah  
No. Telp/Hp : (0294) 388251

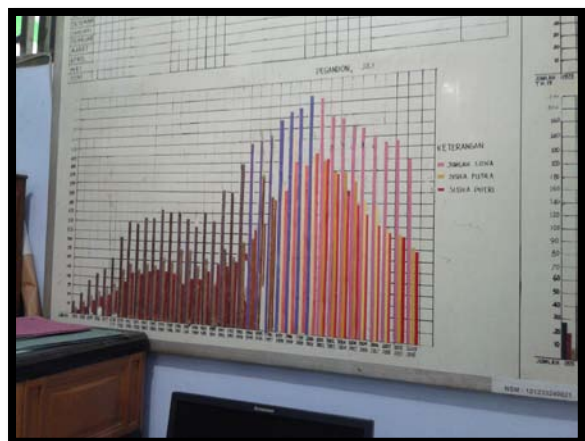
### PENDIDIKAN

1. TK Tarbiyatul Athfal (1996-1997)
2. SDN Penanggulan (1997-2003)
3. SMP At-Thohiriyyah Semarang (2003-2006)
4. MA Sunan Pandanaran Sleman (2006-2009)
5. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (masuk 2009)

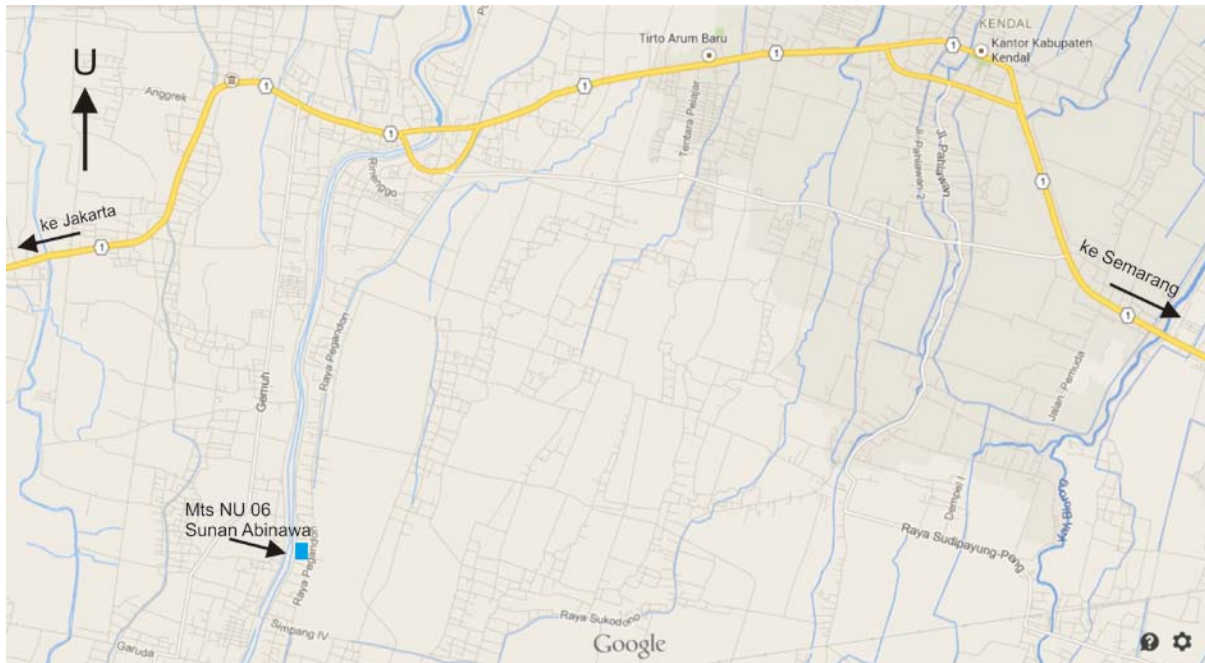
## DOKUMENTASI



## DOKUMENTASI



## PETA LOKASI MTs NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON



Dari peta diatas, lokasi MTs NU 06 Sunan Abinawa terletak jauh dari Kantor Kabupaten Kendal, kurang lebih jaraknya 9 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 15 menit.

Rute yang dilewati yaitu dari Kantor Kabupaten Kendal, melewati Jalan Soekarno Hatta (atau menuju arah Jakarta), setelah itu terdapat simpang tiga Patebon. Kemudian melewati Jalan Raya Pegandon, jarak dari simpang tiga menuju lokasi kurang lebih 4 kilometer, sampai terlihat papan Nama MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon di sebelah barat jalan.